

Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Nindya Raharja

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Alamat	Jabatan	Tanggal Mulai Menjabat	Tanggal Selesai Menjabat	Surat Persetujuan		Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja
					No. SK	Tanggal SK		
Sudaryanti	Jirak 002/004 Semin Semin Gunungkidul	120	03-03-2023	03-03-2026	12/241/DKBU/IDAd	30-11-2010	Ya	08-12-2025
Budi Setyawati	Jln. Swakarsa V/37 C 013/003 Pondok Kelapa Duren Sawit Jakarta Timur	210	19-07-2022	19-07-2025	KEP-36/KO.031/2016	26-07-2016	Ya	02-07-2025
Prabowo Danusantoso	Sedayu 055/- Argosari Sedayu Bantul	220	03-03-2023	03-03-2026	12/KDK/KO41/2014	10-03-2014	Ya	15-05-2028

Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Nindya Raharja

Posisi Laporan : Desember 2024

Pendidikan Formal			Pendidikan Non Formal			Keanggotaan Komite				Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Komisaris Independen
Pendidikan Terakhir	Tanggal Kelulusan	Nama Lembaga	Jenis Pelatihan Terakhir	Tanggal Pelatihan	Lembaga Penyelenggara	Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko		
02	01-09-2015	STIE AUB	Leadership	31-07-2024	PERBARINDO				00	1	
03	01-02-1993	Universitas Diponegoro	Webinar Perikatan SKMHT, APHT, Fiducia	18-02-2024	PT UKABIMA	00	00	00			1
04	17-02-1989	STIE Kerjasama	KEWAJIBAN, TUGAS, TANGGUNGJAWAB DAN WEWENANG DEKOM	08-08-2024	LUKAS S MULIAWAN	00	00	00			1

Form A.01.02
Data Pejabat Eksekutif BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Nindya Raharja

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Pejabat Eksekutif	Alamat	Jabatan					Tanggal Mulai Menjabat	Surat Pengangkatan	
		Kepatuhan	Manajemen Risiko	Audit Intern	APU dan PPT	Lainnya		No.	Tanggal
Yohana Sinta Rahmawati	Ngemplek 002/009 Piyaman Wonosari Gunungkidul	01	01	00	01	00	24-12-2021	013/SK-Dir-Unira/XII/2021	24-12-2021
Sri Yuniarti	Papringan 001/003 Semin Semin Gunungkidul	00	00	01	00	00	25-01-2024	001/SK-Dir/Peg-Unira/I/2024	22-01-2024
Yuni Sulistyaningtyas	Wiloso 004/004 Girikarto Panggang Gunungkidul	00	00	00	00	00	02-04-2018	010/SK-Dir-UNIRA/III/2018	26-03-2018
Hendro Tri Yudono	Corot 015/003 Karangduwet Paliyan Gunungkidul	00	00	00	00	00	02-04-2018	012/SK-Dir-UNIRA/III/2018	26-03-2018
Sumartini	Surulanang 051/008 Karangduwet Paliyan Gunungkidul	00	00	00	00	00	02-04-2018	011/SK-Dir-UNIRA/III/2018	26-03-2018

Form A.01.02
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Nindya Raharja

Posisi Laporan : Desember 2024

Keanggotaan Komite			
Komite Audit	Komite Pemantauan Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Nindya Raharja

Posisi Laporan : Desember 2024

Pemegang Saham						Ultimate Shareholders
Nama	Alamat	Jenis	Status Pemegang Saham	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan	
PT UKABIMA	Wijaya Grand Centre Blok F No.6 Jl. Wijaya II Kebayoran baru jakarta 12160	02	01	2.800.000.000	93,33	PT UKABIMA
BAGUS KRISBAWONO	Tegal Mulyo 03/05 Kepek Wonosari Gunungkidul	01	02	55.500.000	1,85	
ALPHIUS WASTONO	Krambil Duwur 001/001 Wiladeg Karangmojo Gunungkidul	01	02	63.000.000	2,10	
SRI MURNIYATI	Corot 016/003 Karangduwet Paliyan Gunungkidul	01	02	38.000.000	1,27	
RINARAS WIDIATMINI	Jln Prof Yohanes 1083 045/010 Terban Gondokusuman Yogyakarta	01	02	43.500.000	1,45	

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Nindya Raharja

Posisi Laporan : Desember 2024

Informasi	Keterangan
Nomor akta pendirian	001
Tanggal akta pendirian	02-04-1994
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	144
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	13-12-2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	C2-16.831 HT.01.01.Th.95
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	21-12-1995
Tanggal mulai pelaksanaan kegiatan usaha	01-11-1996
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Melakukan usaha yang bergerak dalam bidang " mengusahakan dan mengelola Bank Perkreditan Rakyat (BPR)"
Tempat kedudukan	Jl. Darmakum Darmokusumo Selang I, Selang, Wonosari, Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta

BPR telah melakukan perubahan nomenklatur dari Bank Perkreditan Rakyat menjadi Bank Perekonomian Rakyat

Form A.03.02
Ikhtisar Data Keuangan Penting

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Nindya Raharja

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Rekening	Jumlah
Pendapatan Operasional	7.001.327.939
Beban Operasional	8.010.275.968
Pendapatan Non Operasional	15.892.460
Beban Non Operasional	11.813.302
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	(1.004.868.871)
Taksiran Pajak Penghasilan	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(1.004.868.871)

Form A.03.03
Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Nindya Raharja

Posisi Laporan : Desember 2024

Aset	Posisi Tanggal Laporan					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Penempatan pada bank lain	4.861.933		0		0	4.861.933
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	19.500	0	0	0	0	19.500
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	15.977.488	12.440.211	2.228.233	1.335.288	6.519.638	38.500.858
Jumlah Aset Produktif	20.858.921	12.440.211	2.228.233	1.335.288	6.519.638	43.382.291

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	34,52
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100,00
Non Performing Loan (NPL) Neto	22,42
Non Performing Loan (NPL) Gross	26,18
Return on Assets (ROA)	-2,22
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	114,41
Net Interest Margin (NIM)	6,99

Form A.03.03
Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Nindya Raharja

Posisi Laporan : Desember 2024

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Loan to Deposit Ratio (LDR)	156,32
Cash Ratio	18,99

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Nindya Raharja

Posisi Laporan : Desember 2024

Kategori	Uraian
Penyebab Utama	Bertambahnya kredit bermasalah yang berdampak pada naiknya kredit NPL, hal ini karena beberapa debitur yang usahanya terdampak pandemic Covid-19 baik langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap kinerja dan kapasitas debitur dalam memenuhi kewajiban pembayaran angsuran, dikarenakan usaha dan kapasitas debitur belum sepenuhnya normal seperti semula
Langkah Penyelesaian	Melakukan Restrukturisasi dari debitur yang usahanya masih berjalan atau alih usaha dengan assessment ulang sesuai dengan kemampuan saat ini, - Penjualan Asset secara bersama-sama dengan debitur dan lelang KPKNL

Sampai dengan akhir tahun 2024 NPL di PT. BPR Ukabima Nindya Raharja masih tinggi yaitu sebesar 26,18% meskipun sudah ada penurunan dibanding tahun 2023 namun belum signifikan.

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

1. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

- Dampak dari pandemic covid-19 berpengaruh sangat signifikan terhadap kegiatan operasional Bank, yaitu beberapa debitur besar yang gagal bayar dan menjadi kredit NPL, sehingga NPL Bank menjadi sangat tinggi dengan predikat tidak sehat. Dampak dari kredit NPL yang belum terselesaikan adalah dengan bertambahnya pembentukan PPAP menjadi 50% dan atau 100%, Bank telah berupaya untuk menyelesaikan permasalahan kredit baik melalui penjualan asset secara bersama-sama dengan debitur maupun melalui lelang KPKNL, namun hasilnya belum dapat terealisasi secara signifikan, karena upaya mencari pembeli tidak mudah, sedangkan untuk proses lelang harus melalui tahapan – tahapan sehingga memerlukan waktu yang agak lama. Sehingga perolehan laba dipenghujung tahun 2024, Bank masih mengalami kerugian.

- Kredit Sindikasi

Permasalahan Kredit Sindikasi berada di Kantor Pusat Wonosari, ada 2 Kredit Sindikasi yang bermasalah dengan BPR Ukabima Nindya Raharja sebagai anggota total sebesar Rp. 1.911.225.591,- dan BPR Ukabima Nindya Raharja sebagai Leader sebesar Rp.250.000.000,-

2. Per 31 Desember 2024 terdapat perubahan nomenklatur dari Bank Perkreditan Rakyat Ukabima Nindya Raharja menjadi Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Nindya Raharja sesuai amanat Undang-undang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU PPSK).

STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

BPR Ukabima Nindya Raharja sampai dengan akhir Tahun 2024 belum menunjukkan kinerja yang baik, hal ini dapat dilihat dari rasio TKS BPR. Dalam menjalankan kegiatan bisnis perbankan segala kemungkinan bisa terjadi yang berdampak terhadap pencapaian tujuan suatu usaha yang dijalankan, sehingga pelaku bisnis harus bisa melihat risiko tersebut sebagai sumber masalah, risiko bukan cuma harus dihindari namun juga harus dikenali, diidentifikasi dan dikelola sehingga menjadi minimal. Untuk menghadapi tantangan kedepan yang masih mengintai dengan adanya perubahan perilaku yang ada, maka diperlukan upaya-upaya yang akan dilakukan agar dimasa akan datang lebih meningkat kinerja, sehingga performa kinerja keuangan di tahun yang akan datang lebih baik, Adapun upaya-upaya dari manajemen tersebut adalah sebagai berikut :

A. STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA

Langkah dan strategi yang dilakukan oleh BPR Ukabima Nindya Raharja dalam menghadapi tantangan terutama pada masa recovery dan perbaikan kinerja adalah dengan berusaha mencari peluang dan terobosan sehingga arah dan tujuan yang tertuang pada visi dan misi tetap dapat dilaksanakan. Selain perbaikan rasio-rasio keuangan yang menunjukkan pertumbuhan kinerja secara kuantitatif, pengembangan yang bersifat kualitatif juga mendukung pertumbuhan BPR, seperti halnya meningkatkan kepercayaan stakeholder, menjaga citra dan value BPR serta meningkatkan brand image BPR. Upaya-upaya yang dilakukan BPR Ukabima Nindya Raharja dalam memperbaiki kinerja baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Rasio-rasio Keuangan

Tolok ukur yang diperhatikan tentang tingkat Kesehatan BPR adalah melalui perhitungan rasio-rasio keuangan. Untuk menghasilkan rasio yang baik, BPR tetap berusaha untuk memperbaiki rasio keuangan yang ada. Meningkatkan kredit dan penyelesaian kredit bermasalah memberikan dampak NPL yang semakin menurun. Menjaga likuiditas dengan Cash Rasio yang memadai memberikan kenyamanan bagi BPR maupun nasabah jika sewaktu -waktu dana diperlukan. Meningkatkan kredit dan menjaga kelancaran pembayaran memberikan perolehan pendapatan sehingga bisa memberikan laba sesuai dengan target. Meningkatkan dan menjaga siklus pengelolaan dana yang baik dan berkesinambungan akan memberikan efek secara menyeluruh sehingga rasio-rasio keuangan yang dihasilkan menjadi semakin baik dan menjadi sehat, hal tersebut menunjukkan kinerja keuangan BPR juga baik.

2. Kinerja Manajemen

- a. Manajemen selalu mengevaluasi atas hasil kerja dan mengedukasi setiap SDM agar senantiasa meningkatkan kualitas kerjanya;
- b. Menindak lanjuti setiap hasil temuan/pemeriksaan dari Otoritas Jasa Keuangan;
- c. Manajemen senantiasa melakukan evaluasi dan penyempurnaan terhadap kebijakan - kebijakan yang mendukung peningkatan kinerja perusahaan

1. Manajemen selalu memberikan sosialisasi terhadap seluruh SDM agar memahami setiap peraturan yang dikeluarkan oleh regulator maupun kebijakan perusahaan sehingga dapat melaksanakan kegiatan operasional dengan baik.

3. Kualitas SDM

Guna meningkatkan kualitas SDM agar selalu siap dalam menghadapi setiap perubahan yang ada, BPR Ukabima Nindya Raharja memberikan kesempatan kepada seluruh SDM untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan yang memadai sehingga diharapkan SDM akan mampu bekerja secara produktif dan dapat memberikan pelayanan terbaik terhadap seluruh pemangku kepentingan. Penyerapan dana yang digunakan untuk biaya pendidikan dan pelatihan pada tahun 2024 dalam rangka upaya BPR untuk meningkatkan kualitas SDM sebesar 52,15% dari alokasi dana yang dianggarkan;

4. Kerjasama Dengan Pihak Ketiga/Lembaga Lain

BPR Ukabima Nindya Raharja menjalin relasi dengan BPR /Bank lain baik dalam bentuk penempatan dana, Asuransi Jiwa Kredit dan Dana Pensiun Manulife.

5. Dukungan Pemegang Saham

Pada masa pemulihan dan perbaikan kinerja BPR Ukabima Nindya peran dan support dari Pemegang Saham yang berkomitmen membantu dalam hal permodalan jika diperlukan untuk menjadikan BPR semakin kuat dan kokoh merupakan motivasi tersendiri bagi pengurus.

6. Kebijakan Remunerasi

BPR Ukabima Nindya Raharja selalu memeperhatikan kesejahteraan seluruh SDM. Dalam hal gaji/upah akan selalu dievaluasi setiap tahunnya untuk mrrmpertimbangkan kenaikannya yang didasarkan pada faktor-faktor kenaikan tingkat inflasi, hasil kinerja masing-masing SDM, dan kemampuan BPR.

B. PENERAPAN TATA KELOLA DAN MANAJEMEN RISIKO

Kegiatan usaha yang dilakukan oleh suatu perusahaan akan memiliki risiko. Pengendalian terhadap risiko itu perlu dikelola dengan baik. PT. BPR Ukabima Nindya Raharja dalam menjalankan kegiatan usahanya berupaya untuk melakukan pengelolaan perusahaan dengan sebaik mungkin, sehingga perlu menerapkan manajemen risiko. Selain hal tersebut kepatuhan terhadap peraturan - peraturan dari regulator juga penting diterapkan. Menghadapi perubahan ekosistem perekonomian akibat pandemi menyebabkan perubahan perilaku manusia dalam melakukan kegiatan transaksi keuangan. Penguatan kelembagaan merupakan hal yang harus dilakukan dalam menghadapi tantangan yang ada, sehingga penerapan tata kelola (GCG) maupun manajemen risiko mutlak diperlukan yaitu sebagai berikut :

- Penerapan prinsip-prinsip keterbukaan (transparency), akuntabilitas (accountability), pertanggungjawaban (responsibility), independensi (independency) dan kewajaran (fairness) selalu dioptimalkan untuk dijalankan;

- Tugas dan tanggung jawab Direksi maupun Dewan Komisaris dilaksanakan sesuai dengan kewenangan masing-masing dan saling melengkapi untuk menjaga tata kelola BPR menjadi baik;
- Pejabat Eksekutif telah diisi posisinya sesuai ketentuan regulasi dan terus akan dilengkapi dari waktu ke waktu sesuai dengan tingkat kompleksitas BPR yang disesuaikan dengan ketentuan regulasi;
- Sampai dengan akhir tahun 2024 Bank belum bisa memenuhi jumlah Anggota Direksi, ada kekosongan untuk posisi Direktur Utama, oleh karena ada rencana untuk merger, maka BPR tidak mengajukan calon direktur. Untuk jumlah anggota Dewan Komisaris telah sesuai dengan aturan dari Otoritas Jasa Keuangan;
- Independensi tugas dan wewenang Direksi telah dijalankan dengan baik dan dipertanggungjawabkan dalam RUPS;
- Melakukan identifikasi dan mitigasi risiko dari seluruh produk, layanan dan aktifitas kegiatan usaha BPR;
- Dalam setiap pengambilan keputusan selalu dilakukan secara seksama dan hati-hati agar tidak terjadi benturan kepentingan;
- Penyusunan kebijakan dan prosedur termasuk melakukan pengkinian atau penyempurnaan terus menerus dilakukan dari waktu ke waktu sesuai dengan kebutuhan agar penerapan manajemen risiko terkendali.
- Laporan keuangan BPR dilakukan secara transparan dan diaudit oleh kantor akuntan publik sesuai dengan ketentuan yang ada;
- Melaksanakan kebijakan Manajemen Risiko secara menyeluruh baik risiko kredit, risiko operasional, risiko kepatuhan, maupun risiko likuiditas. Dalam menjalankan kegiatan bisnis perbankan segala kemungkinan bisa terjadi yang berdampak terhadap pencapaian tujuan suatu usaha yang dijalankan, sehingga pelaku bisnis harus bisa melihat risiko tersebut sebagai sumber masalah, risiko bukan cuma harus dihindari namun juga harus dikenali, diidentifikasi dan dikelola sehingga menjadi minimal, berikut identifikasi risiko dan upaya – upaya manajemen dalam mengelola dan mengendalikan risiko, antara lain :

Identifikasi Risiko :

a. Risiko Operasional

- o Belum optimalnya kinerja dari sumber daya manusia yang ada sehingga berdampak pada kurang cepat tanggap atas suatu perubahan, karena perubahan teknologi informasi di era saat ini sangat pesat dan dinamis.
- o Jumlah karyawan belum sebanding dengan hasil yang dicapai.

b. Risiko Keuangan

- o Banyak lembaga – lembaga keuangan bermunculan disekitar wilayah kerja bank sehingga bank harus melakukan strategi-strategi baru untuk bisa bersaing dalam memberikan yang pelayanan terbaik kepada masyarakat.
- o Banyak lembaga keuangan yang menawarkan harga lebih murah.
- o Persaingan harga (suku bunga pinjaman) terutama yang ditawarkan oleh Bank Umum dimana suku bunganya sangat rendah (KUR) membawa dampak penurunan kredit di BPR.
- o Masih lemahnya minat masyarakat untuk menyimpan dananya di BPR.

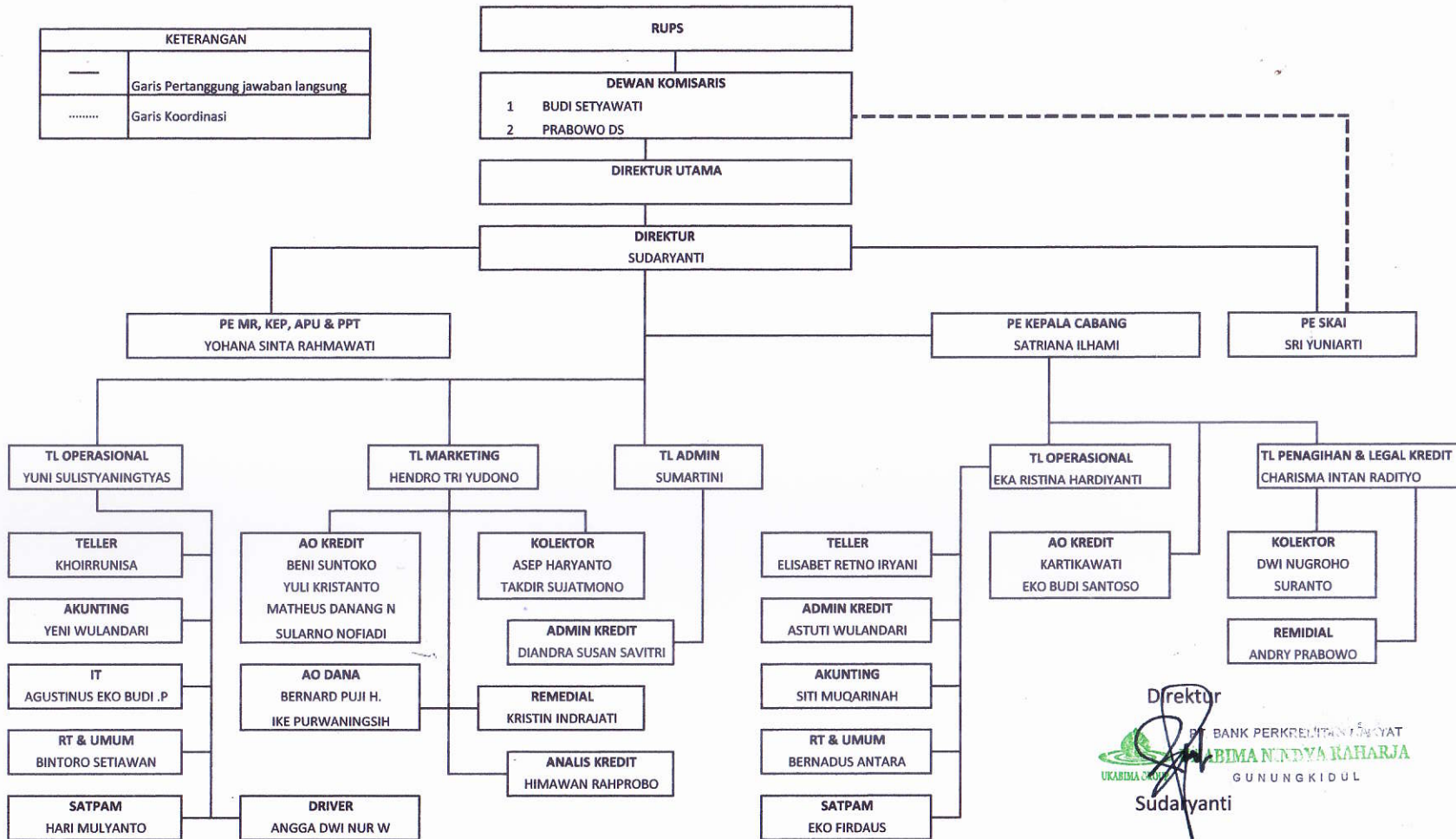
- o Kemungkinan pengembalian tidak tepat waktu dari debitur masih belum bisa teratasi dengan baik.

Pengendalian Risiko :

- a. Upaya penanganan kredit bermasalah setelah pandemic covid-19 berakhir adalah dengan melakukan restrukturisasi kredit ke POJK 33/ kelaor dari restruk Covid-19 dengan menyesuaikan kondisi debitur, tetap melakukan pendampingan dan pembinaan secara kontinyu kepada debitur.
- b. Melakukan upaya litigasi dan non litigasi dalam penyelesaian permasalahan kredit.
- c. Terus berupaya dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan sumber daya manusia yang ada dengan selalu mengikutsertakan direksi & staff pada pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan pihak internal maupun eksternal.
- d. Meningkatkan pelayanan kepada nasabah dengan memberikan service / pelayanan yang terbaik.
- e. Mencari peluang pasar baru dengan strategi pemasaran yang baru dan produk baru pula.
- f. Berusaha memberikan dan meningkatkan pelayanan yang lebih baik kepada nasabah.
- e. Meningkatkan monitoring dan pendekatan dengan debitur agar kualitas kredit senantiasa terjaga.
- f. Berusaha memberikan inovasi suku bunga kepada debitur maupun kreditur yang sudah lama menjalin kemitraan dengan bank agar berkelanjutan.
- g. Menyusun dan menyempurnakan system operasional, system dan prosedur ketentuan untuk landasan kegiatan operasional.
- h. Menyusun pedoman perkreditan yang sesuai dengan ketentuan perkreditan yang berlaku untuk mengurangi risiko.

STRUKTUR ORGANISASI PT. BPR UKABIMA NINDYA RAHARJA _ NOVEMBER TAHUN 2024

KETERANGAN	
—	Garis Pertanggung jawaban langsung
.....	Garis Koordinasi



Direktur
PT. BANK PERKREDITAN MASYARAKAT
UKABIMA NINDYA RAHARJA
GUNUNGKIDUL
Sudaryanti

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Nindya Raharja

Posisi Laporan : Desember 2024

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
02	01	KREDIT MODAL KERJA	Kredit Modal Kerja adalah Kredit dengan angsuran bulanan, diperuntukan kepada debitur yang mempunyai usaha produktif
02	01	KREDIT SEBRAKAN	Kredit Sebrakan adalah kredit dengan angsuran Bunga Bulanan yang diperuntukan untuk kredit - Pengadaan Barang & Jasa, Penggemukan kambing dan sapi, Jual beli kendaraan, dan Usaha perdagangan yang dipengaruhi musim (Natal dan Tahun baru, Lebaran dan Lebaran Haji, Pertanian dan Peternakan) dan sumber pelunasannya jelas dan pasti
02	01	KREDIT SINDIKASI	Kredit Sindikasi adalah Pemberian kedit secara bersama sama antara beberapa Bank untuk 1 orang debitur yang terdiri 1 BPR sebagai leader dan minimal 1 Bank sebagai partisipan
02	01	KREDIT KONSUMTIF	fasilitas kredit untuk membiayai kebutuhan konsumtif debitur
02	01	KREDIT BACK TO BACK	Kredit Back To Back diberikan untuk memberikan kemudahan layanan khusus kepada nasabah penabung / deposan dalam rangka memenuhi kebutuhan Kredit
02	01	KREDIT KENDARAAN BERMOTOR	Kredit Kendaraan bermotor adalah kredit kepemilikan kendaraan bermotor baru, yang dibiayai oleh bank dengan membayar DP sebesar 25% dari harga OTR
02	01	KREDIT KARYAWAN BPR	Kredit karyawan adalah pemberian kredit kepada karyawan BPR Ukabima Nindya Raharja dalam rangka untuk meningkatkan kesejahteraan dan tujuan penggunaannya bersifat konsumtif, dengan ketentuan : Masa kerja diatas 1 tahun pengangkatan, dengan tambahan SHM / kendraan sesuai ketentuan
02	01	KREDIT PEGAWAI	Kredit Pegawai adalah pemberian kredit kepada karyawan dari instansi lain yang telah MoU dengan BPR Unira, potong gaji dari bendahara gaji instansi terkait, tujuan penggunaannya bersifat konsumtif.
02	01	KREDIT INVESTASI	kredit untuk membiayai beberapa barang sebagai modal dalam rencana pengembangan usaha.
01	01	Tabungan Raharja	Tabungan Raharja merupakan simpanan pihak ketiga yang penyetoran dan penarikan dananya dapat dilakukan setiap saat menurut syarat yang berlaku, namun tidak dapat dilakukan dengan cek atau bilyet giro, melainkan dengan menggunakan Slip Setoran/ transfer dan Slip Penarikan sesuai prosedur yang telah ditetapkan BPR, dan mutasinya dicetak pada Buku Tabungan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Nindya Raharja

Posisi Laporan : Desember 2024

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
01	01	Tabungan Tamasya Plus	Tabungan Tamasya Plus adalah : Tabungan Bersama "Berhadiah" dimana penyelenggara maupun anggotanya adalah BPR-BPR di wilayah kerja Perbarindo DIY, dan Produk Tabungan yang diberikan kepada nasabah kredit sebagai sarana pencairan dan pembayaran angsuran kredit.
01	01	Tabungan Arjuna	Tabungan Arjuna merupakan tabungan Arisan Berjangka
01	01	TabunganKu	TabunganKu adalah tabungan yang dikhususkan untuk pelajar dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank bank di Indonesia dalam rangka menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui budaya menabung
01	01	Deposito Jangka 1 bulan	Produk Deposito Jangka Waktu 1 bulan
01	01	Deposito Jangka 3 bulan	Produk Deposito Jangka Waktu 3 bulan
01	01	Deposito Jangka 6 bulan	Produk Deposito Jangka Waktu 6 bulan
01	01	Deposito Jangka 12 bulan	Produk Deposito Jangka waktu 12 bulan

Bidang usaha PT. BPR Ukabima Nindya Raharja yaitu Penyaluran Dana (Kredit) dan Penghimpunan Dana (Tabungan dan Deposito)

TEKNOLOGI INFORMASI

- Dalam mengelola data keuangan dan data nasabah BPR Ukabima Nindya Raharja menggunakan CBS / system eBPR mulai bulan April 2019.
Untuk saat ini layanan yang sudah bisa dibuat system eBPR, antara lain :
 - a. Sistem eBPR sudah bisa Online antar kantor dan bisa diakses lewat android.
 - b. Autodebet angsuran kredit dari tabungan secara otomatis dan berjalan dengan baik dan lancar.
 - c. Tutup buku akhir bulan bisa dilakukan secara otomatis dari sistem
 - d. Kualitas Kredit bisa dikelompokkan dan dilihat secara otomatis.
- Sesuai dengan POJK Nomor 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat semua BPR diharuskan menyesuaikan pembentukan biaya PPKA sesuai POJK POJK Nomor 1 Tahun 2024 dan CBS sudah menyesuaikan dengan baik penyesuaian perhitungan PPKA sebagaimana diatur di POJK 1 tersebut.
- System keamanan sudah dilakukan mitigasi / antisipasi risiko antara lain :
Disaster Recovery dilakukan minimal 1 tahun sekali, yaitu mencadangkan perangkat IT, sistem, aplikasi dan juga data. Tujuan **Disaster Recovery** Plan ini adalah sebagai tindakan preventif dari kehilangan atau kerusakan akibat kejadian yang tak terduga, yaitu bencana alam.

Perkembangan dan Target Pasar

Sejalan dengan perkembangan dan pelayanan yang telah diberikan kepada masyarakat, sampai dengan tahun 2024 bank telah memiliki : 1 (satu) Kantor Cabang yang beralamat di Jl. Kolonel Sugiyono, Kedung Dowo RT 40 RW 19, Wates, Kulonprogo

Bank berharap dapat melebarkan sayapnya dengan melayani masyarakat yang lebih luas lagi yaitu wilayah Kulon Progo sebelah utara, Purworejo, dan Yogyakarta dan sekitarnya.

Perkembangan target penghimpunan dan dan penyaluran dana disajikan dalam tabel sebagai berikut :

KETERANGAN	REAL TAHUN 2023	TARGET DES 2024	REAL DES 2024	PENC%	DEVIASI	PERKEMBANGAN TH 2023 -2024
KYD	38,611,120,324	47,901,503,980	38,520,357,262	80.42%	(9,381,146,718)	-0.24%
TABUNGAN	2,916,784,885	3,059,912,126	2,666,117,555	87.13%	(393,794,571)	-8.59%
DEPOSITO	23,994,493,882	26,539,243,059	21,976,019,515	82.81%	(4,563,223,544)	-8.41%
Simpanan Bank Lain	12,400,000,000	15,200,000,000	11,900,000,000	78.29%	(3,300,000,000)	-4.03%

1. Kredit Yang Diberikan belum sesuai dengan target, tercapai sebesar 80,42 % , kurang Rp.9.381.146.718,- dan turun - 0.24% dari tahun lalu. Hal ini dipengaruhi oleh prospek pengajuan kredit baru setelah dilakukan survey dan analisa ada beberapa yang tidak layak, sehingga outstanding kredit/KYD belum tumbuh sesuai target, Kecenderungan outstanding kredit yang menurun dikarenakan pelunasan kredit besar yang tidak ambil lagi, namun tidak diimbangi dengan pelemparan kredit baru dikarenakan pemasaran dan ekspansi kredit yang belum maksimal.
2. Tabungan belum sesuai dengan target, tercapai sebesar 87,13%, kurang Rp.393.794.571,- dari target dan turun -8,59% dari tahun lalu, hal ini dikarenakan target kredit yang diberikan juga belum tercapai, sehingga target tabungan dari tabungan wajib pinjaman juga tidak tercapai, selain kurangnya pemasaran yang dilakukan oleh marketing, karena masih kurangnya kepercayaan masyarakat untuk menyimpan dananya di BPR.
3. Deposito belum sesuai dengan target, tercapai sebesar 82,81%, kurang Rp. 4.563.223.544,- dari target dan turun -8,41% dari tahun lalu. Hal ini disebabkan karena penarikan deposito dari depasan – depasan besar dari Jakarta.
4. Deposito Bank Lain, tercapai sebesar 78,29%, kurang 3.300.000.000,- dari target dan turun - 4,03% dari tahun lalu, hal ini disesuaikan dengan kebutuhan likuiditas BPR.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Nindya Raharja

Posisi Laporan : Desember 2024

Sandi Kantor	Nama Kantor	Koordinat Kantor	Alamat Kantor				Nama Pimpinan	No. Telp
			Nama Jalan dan No.	Desa/Kecamatan	Kab/Kota	Kode Pos		
001	Kantor Pusat	-7.963874,110.617973	Jl Darmakum Darmokusumo	Selang Wonosari	0503	55851	Sudaryanti	(0274) 393300
002	Kantor Cabang	-7.8655840, 110, 1588840	Jl. Kolonel Sugiyono	Kedung Dowo Wates	0504	55651	Satriana Ilhami	(0274) 773692

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Nindya Raharja

Posisi Laporan : Desember 2024

Jumlah Pegawai												Jumlah Kantor Kas	Status Kepemilikan Gedung	Jumlah Kas Mobil/Kas Terapung	Jumlah EDC		
Pegawai Tetap						Pegawai Tidak Tetap											
S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya	S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya				EDC Milik Sendiri	EDC Milik BU	EDC Milik BPR Lain
0	14	2	3	0	0	0	1	0	1	1	0	0	01	0	0	0	
0	0	7	0	2	0	0	0	2	1	1	0	0	01	0	0	0	

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Nindya Raharja

Posisi Laporan : Desember 2024

ATM			Perubahan Selama Bulan Posisi Laporan					Jumlah Pegawai					
			Keterangan Data Kantor	Persetujuan OJK		Alamat Sebelumnya	Tanggal Pelaksanaan	Pegawai Tetap			Pegawai Tidak Tetap		
				No.	Tanggal			Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya	Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya
Jumlah Dikelola Sendiri	Jumlah Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR	Nama Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR											
0	0		4					6	0	13	1	1	1
0			4					2	2	7	1	1	0

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Nindya Raharja

Posisi Laporan : Desember 2024

Jenis	Kode Kantor Kas	Sandi Kantor Induk	Sandi Kantor Cabang Sebelumnya	Nama Kantor Kas	Koordinat	Alamat	Nama Pimpinan	No. Telepon
-------	-----------------	--------------------	--------------------------------	-----------------	-----------	--------	---------------	-------------

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Nindya Raharja

Posisi Laporan : Desember 2024

Keterangan Data Kantor Kas dan Kegiatan Pelayanan Kas	Tanggal Pelaksanaan	Sandi Kantor Kendali	Tanggal Persetujuan
---	---------------------	----------------------	---------------------

Form A.05.06
Kerja sama BPR dengan Bank, Lembaga Jasa Keuangan (LJK) Lain, atau Lembaga Lain



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Nindya Raharja

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
PT. BPR KARANGWARU PRATAMA	Kredit Sindikasi	Pembiayaan bersama kredit Modal Kerja	21-09-2021
PT. BPR ALTO MAKMUR	Kredit Sindikasi	Pembiayaan bersama kredit Modal Kerja	22-06-2022
PT. BPR UKABIMA BMMS	Kredit Sindikasi	Pembiayaan bersama kredit Modal Kerja	11-11-2021
PT. BPR WIJAYA MULYA SANTOSA	Kredit Sindikasi	Pembiayaan bersama kredit Modal Kerja	22-06-2022

Keterangan : BPR Ukabima Nindya Raharja bekerja sama dengan BPR Karangwaru Pratama dan BPR Ukabima BMMS sebagai Leader, sedangkan BPR Alto makmur dan BPR Wijaya Mulya sebagai partisipan dalam penyaluran Kredit Sindikasi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Nindya Raharja

Posisi Laporan : Desember 2024

Komposisi Karyawan	Jumlah
Bidang Tugas	
1. Pemasaran	10
2. Pelayanan	4
3. Lainnya	21
Status Kepegawaian	
1. Pegawai Tetap	28
2. Pegawai Tidak Tetap	7
Tingkat Pendidikan	
1. S3	0
2. S2	15
3. S1	11
4. D3	5
5. SMA	4
6. Lainnya	0
Jenis Kelamin	
1. Laki-laki	21
2. Perempuan	14
Usia	
1. Usia ≤25 tahun	1
2. Usia 26-35 tahun	6
3. Usia 36-45 tahun	25
4. Usia 46-55 tahun	3
5. Usia >55 tahun	0

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Nindya Raharja

Posisi Laporan : Desember 2024

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Pelatihan CKPN	19-01-2024	02	02	1	Pelatihan perhitungan CKPN
Integritas dan aspek kehati-hatian kredit di BPR, Refrash APUPPT dan PPPSPM	13-07-2024	01	01	39	Integritas dan aspek kehati-hatian kredit di BPR, Refrash APUPPT dan PPPSPM
Pelatihan Tugas , tanggungjawab dan kewajiban DEKOM	08-08-2024	02	02	1	Refresh Tugas dan tanggungjawab Dekom
Pelatihan Aplikasi digital SIPPENA	18-09-2024	02	03	1	Sosialisasi untuk menyusun pelaporan Penilaian Sendiri Edukasi dan Perlindungan Konsumen
Evaluasi Kinerja BPR/BPRS Tahun 2024 dan Workshop Penguatan Tata Kelola dan Anti Fraud	12-10-2024	02	02	1	Pemaparan evaluasi Kinerja BPR/BPRS tahun 2024 dan pemaparan POJK tentang penguatan Tata Kelola dan Anti Fraud
TRAINING LEADERSHIP	02-12-2024	02	03	1	Traning Leadership
Sosialisasi APOLO modul Laporan Tahunan BPR/BPRS dan Laporan Keuangan Publikasi BPR/BPRS	17-12-2024	02	03	2	Pemaparan dan sosialisasi modul Apolo untuk Laporan Tahunan BPR/BPRS dan Laporan Keuangan Publikasi BPR/BPRS

Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan PT. BPR Ukabima Nindya Raharja selama tahun 2024

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Nindya Raharja

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Kas dalam Rupiah	184.728.100	79.949.900
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	
Penempatan pada Bank Lain	4.860.626.145	4.093.876.133
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	38.520.357.262	43.993.933.084
-/- Provisi Belum Diamortisasi	98.360.781	130.842.765
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	250.265.434	259.788.569
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	1.530.574.226	499.841.561
Penyertaan Modal	0	
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	
Agunan yang diambil alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	
Aset Tetap dan Inventaris	1.392.184.742	1.441.369.822
-/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	1.307.908.212	1.294.567.906
Aset Tidak Berwujud	127.728.800	127.728.800
-/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	127.728.794	127.728.794
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	
Aset Lainnya	989.339.579	745.483.403
Aset Lainnya	989.339.579	745.144.545
TOTAL ASET	42.760.127.181	48.169.232.689
TOTAL ASET	42.760.127.181	48.169.571.547
LIABILITAS		
Liabilitas Segera	81.619.204	65.750.756
Simpanan		
a. Tabungan	2.666.117.555	2.916.784.885
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
b. Deposito	21.976.019.515	23.994.493.882

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Nindya Raharja

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	11.900.000.000	14.100.000.000
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
-/- Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	197.890.596	148.853.984
Liabilitas Lainnya	197.890.596	87.224.467
TOTAL LIABILITAS	36.821.646.870	41.225.883.507
TOTAL LIABILITAS	36.821.646.870	41.164.253.990
EKUITAS		
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	10.000.000.000	10.000.000.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	7.000.000.000	7.000.000.000
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio	0	0
b. Modal Sumbangan	0	0
c. Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan		
a. Umum	600.000.000	600.000.000
b. Tujuan	0	0
Laba (Rugi)		
a. Tahun-Tahun Lalu	3.343.349.182	3.509.834.152
b. Tahun Berjalan	(1.004.868.871)	(166.484.970)
b. Tahun Berjalan	(1.004.868.871)	(104.516.595)
TOTAL EKUITAS	5.938.480.311	6.943.349.182

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Nindya Raharja

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
TOTAL EKUITAS	5.938.480.311	7.005.317.557

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Nindya Raharja

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Pendapatan Operasional	7.001.327.939	7.443.564.137
1 Pendapatan Bunga		
a Bunga Kontraktual		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Penempatan pada Bank Lain		
Giro	28.962.382	33.169.945
Tabungan	12.039.547	12.486.582
Deposito	21.256.486	20.409.844
Sertifikat Deposito	0	0
iii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	5.599.561.854	5.970.281.602
b Provisi Kredit		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	82.634.484	131.790.961
c Biaya Transaksi -/-		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-	0	0
2 Pendapatan Lainnya		
a Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	81.893.536	56.116.953
e Pemulihan CKPN	0	0
f Dividen	0	
g Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	
h Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Nindya Raharja

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
k Lainnya	1.174.979.650	1.219.308.250
Beban Operasional	8.010.275.968	7.670.192.630
Beban Operasional	8.010.275.968	7.732.161.005
1 Beban Bunga		
a Beban Bunga Kontraktual		
i. Tabungan	120.670.245	124.919.227
ii. Deposito	1.412.164.072	1.709.319.896
iii. Simpanan dari bank lain	963.714.986	1.047.497.196
iv. Pinjaman yang diterima		
1) Dari Bank Indonesia	0	0
2) Dari Bank Lain	0	0
3) Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
4) Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
v. Lainnya	75.456.557	93.738.682
b Biaya Transaksi		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2 Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3 Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	0	0
c. Kredit yang Diberikan		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	1.961.105.207	1.155.583.449
d. Penyertaan Modal	0	
e. Aset Keuangan Lainnya	0	
4 Beban Pemasaran	46.428.993	42.276.386
5 Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6 Beban Administrasi dan Umum		
a Beban Tenaga Kerja		
i. Gaji dan Upah	1.983.598.592	2.007.662.637
ii. Honorarium	146.400.000	146.400.000
iii. Lainnya	441.342.474	463.506.588
iii. Lainnya	441.342.474	395.502.750

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Nindya Raharja

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
b Beban Pendidikan dan Pelatihan	66.475.509	66.505.436
c Beban Sewa		
i. Gedung Kantor	123.109.605	125.866.668
ii. Lainnya	0	0
d Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	79.395.361	129.272.952
e Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0	5.843.790
f Beban Premi Asuransi	6.371.369	10.007.784
g Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	50.660.914	30.512.040
h Beban Barang dan Jasa	501.469.926	491.678.320
h Beban Barang dan Jasa	501.469.926	485.642.857
i Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	
j Kerugian terkait risiko operasional		
a. Kecurangan internal	0	
b. Kejahatan eksternal	0	
k Pajak-pajak	7.760.936	10.861.966
7 Beban Lainnya		
a Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	
d Kerugian penjualan AYDA	0	0
e Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f Lainnya	24.151.222	76.743.451
Laba (Rugi) Operasional	(1.008.948.029)	(288.596.868)
Laba (Rugi) Operasional	(1.008.948.029)	(226.628.493)
Pendapatan Non Operasional	15.892.460	131.287.400
1 Keuntungan Penjualan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2 Pemulihan Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
b Lainnya	0	
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	15.892.460	131.287.400
Beban Non Operasional	11.813.302	9.175.502

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Nindya Raharja

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
1 Kerugian Penjualan/Kehilangan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2 Kerugian Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
b Lainnya	0	
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	11.813.302	9.175.502
Laba (Rugi) Non Operasional	4.079.158	122.111.898
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	(1.004.868.871)	(104.516.595)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	(1.004.868.871)	(166.484.970)
Taksiran Pajak Penghasilan	0	0
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(1.004.868.871)	(104.516.595)
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(1.004.868.871)	(166.484.970)
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Nindya Raharja

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Tagihan Komitmen		
a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
b. Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
b. Penerusan Kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	2.859.769.291	3.193.544.166
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	4.610.674.957	4.454.333.824
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	2.541.509.802	2.366.568.239
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Nindya Raharja

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	DSM Ekuitas	Laba/ Rugi Yang Belum Direalisasi
Saldo per 31 Des Tahun T-2	3.000.000.000	0	0	0	0
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T-1	3.000.000.000	0	0	0	0
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T	3.000.000.000	0	0	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Nindya Raharja

Posisi Laporan : Desember 2024

Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan	Jumlah
0	0	600.000.000	3.509.834.152	7.109.834.152
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	(166.484.970)	(166.484.970)
0	0	0	0	0
0	0	600.000.000	3.343.349.182	6.943.349.182
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	(1.004.868.871)	(1.004.868.871)
0	0	0	0	0
0	0	600.000.000	2.338.480.311	5.938.480.311

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Nindya Raharja

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung		
Penerimaan pendapatan bunga	5.661.820.269	6.036.347.973
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	82.634.484	131.790.961
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	81.893.536	56.116.953
Pendapatan operasional lainnya	1.174.979.650	1.219.308.250
Pembayaran beban bunga	2.572.005.860	2.975.475.001
Beban gaji dan tunjangan	2.637.816.575	2.683.735.803
Beban umum dan administrasi	768.768.111	517.709.857
Beban operasional lainnya	2.031.685.422	12.425.369.286
Pendapatan non operasional lainnya	15.892.460	131.287.400
Beban non operasional lainnya	11.813.302	9.175.502
Pembayaran pajak penghasilan	0	0
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	15.735.476.977	1.129.825.081
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional		
Penempatan pada bank lain	0	0
Kredit yang diberikan	38.520.357.262	43.603.301.750
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	989.339.579	745.144.545

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Nindya Raharja

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional		
Liabilitas segera	81.619.204	65.750.756
Tabungan	2.666.117.555	2.916.784.885
Deposito	21.976.019.515	23.994.493.882
Simpanan dari bank lain	11.900.000.000	14.100.000.000
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	237.750.027	148.853.984
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	107.145.989.788	112.890.471.869
Arus Kas dari aktivitas Investasi		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	7.760.000	130.250.000
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	7.760.000	130.250.000
Arus Kas dari aktivitas Pendanaan		

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Nindya Raharja

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	0
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	107.153.749.788	113.020.721.869
Kas dan setara Kas awal periode	4.173.826.033	7.896.729.919
Kas dan setara Kas akhir periode	111.327.575.821	120.917.451.788

PT. BPR UKABIMA NINDYA RAHARJA
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT. BPR UKABIMA NINDYA RAHARJA
DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

NERACA	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	4
LAPORAN ARUS KAS	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	6 - 34

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
PT. BPR UKABIMA NINDYA RAHARJA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sudaryanti
Alamat Kantor : Jl. Darmakum Darmokusumo Selang
Wonosari – Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR Ukabima Nindya Raharja;
2. Laporan Keuangan PT. BPR Ukabima Nindya Raharja telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang telah ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR);
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR Ukabima Nindya Raharja telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan Keuangan PT. BPR Ukabima Nindya Raharja tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT. BPR Ukabima Nindya Raharja.

Demikian pernyataan ini di buat dengan sebenar – benarnya.

Wonosari, 23 Januari 2025



Sudaryanti
Direktur



Kantor Akuntan Publik Arifin Anissa Mardani & Muchammad

Registered Public Accountants
Business License No. KEP-729/KM.1/2022
www.id-aamm.com

Yth.

Direktur

PT. BPR Ukabima Nindya Raharja

Perihal : Management Letter

Dengan hormat,

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. BPR Ukabima Nindya Raharja (Perusahaan) tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan Auditor Independen telah dikeluarkan tanggal 24 Januari 2025.

Tanggung jawab kami adalah memberikan opini atas laporan keuangan berdasarkan hasil audit kami. Pemeriksaan kami tidak dirancang untuk menemukan kelemahan atau inefisiensi yang mungkin ada dalam sistem akuntansi. Namun, audit kami menemukan adanya hal-hal yang dapat diperbaiki, sehingga pengendalian internal dan sistem pelaporan keuangan Perusahaan dapat berjalan efektif dan efisien.

Di bawah ini rekomendasi atas pengendalian internal dan sistem pelaporan keuangan perusahaan :

1. Kami telah melaksanakan **Pemeriksaan Umum (General Audit) Tahun Buku 2024** terhadap perusahaan Saudara, sejak tanggal 14 November 2024 sampai selesai, yang menjadi dasar pelaksanaan pekerjaan tersebut adalah Surat Perjanjian Kerja No. 07/AAMM-GN/HM/10.2024 tanggal 01 Oktober 2024.
2. Hasil dari pemeriksaan tersebut kami telah tuangkan dalam Laporan Auditor Independen Nomor : 00023/2.1383/AU.2/07/0375-4/1/I/2025, tanggal 23 Januari 2025, dengan opini akuntan **Wajar Tanpa Pengecualian**.
3. Kewajaran atas transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa maupun transaksi yang dilakukan dengan perlakuan khusus.

Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, seperti didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) mengenai "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa". Dalam kegiatan usahanya, BPR juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Head Office

: Ruko Cempaka Mas, Blok B No. 3, Jl. Letjen Suprpto, Jakarta Pusat, 10640
Tel. +62-21 42888662

Bali Branch Office

: Jl. Putra Demak iB No. 8, Pemecutan Kelod, Denpasar, 80119
Tel. / HP. +62 821 4694 1105



Kantor Akuntan Publik Arifin Anissa Mardani & Muchammad

Registered Public Accountants
Business License No. KEP-729/KM.1/2022
www.id-aamm.com

4. Tinjauan terhadap Sistem Pengendalian Internal Perusahaan menyimpulkan bahwa fungsi pengendalian dan pengawasan perusahaan telah dijalankan dengan cukup baik (build-in control). Ciri-ciri pokok dan sistem pengendalian internal yang baik, harus meliputi adanya : (1). Suatu struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab - tanggung jawab fungsional secara tepat, (2). Suatu sistem wewenang dan prosedur pembukuan yang baik, yang berguna untuk melakukan pengawasan akuntansi yang cukup terhadap harta milik, hutang hutang, seluruh pendapatan dan seluruh biaya, (3). Praktek-praktek yang sehat harus dijalankan didalam melakukan tugas-tugas dan fungsi-fungsi setiap bagian dalam organisasi, (4). Suatu tingkat kecakapan pegawai yang sesuai dengan tanggung jawabnya.

5. Keandalan sistem pelaporan BPR kepada Otoritas Jasa keuangan cukup baik, secara berkala BPR telah melaksanakan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan benar dan tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, antara lain Laporan Bulanan, Laporan Publikasi, Laporan Pengaduan Nasabah dan lain-lain.

6. Rasio Keuangan dan kriterianya yang penting diketahui oleh Manajemen (Direksi)

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 3/POJK.03/2022 tanggal 02 Maret 2022 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 11/SEOJK.03/2022 tanggal 18 Juli 2022 tentang Penilaian Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, BPR telah menghitung rasio- rasio antara lain:

No	Jenis Ratio TKS	2024	Peringkat
6.1	Return On Asset (ROA)	-2.20%	5
6.2	Aktiva Produktif Bermasalah (APB)	68.89%	5
6.3	BOPO	114.25%	5
6.4	Capital Adequancy Ratio (CAR)	34.58%	1
6.5	Net Interest Margin (NIM)	6.99%	3

Selain itu berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor : 48/POJK.03/2017 tanggal 21 Juli 2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat BPR juga menghitung rasio untuk tahun 2023 sebagai berikut:

No	Jenis Ratio TKS	2024	Keterangan
6.1	Loan to Deposit Rasio (LDR)	156.32%	Tidak Sehat
6.2	Non Performing Loan (NPL) - Gross	26.18%	Tidak Sehat
6.3	Non Performing Loan (NPL) - Netto	22.42%	Tidak Sehat
6.4	Cash Rasio	19.00%	Sehat
6.5	Kecukupan PPAP	100.00%	Sehat

Dari ratio keuangan tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dalam Kondisi Cukup Sehat.

Head Office

: Ruko Cempaka Mas, Blok B No. 3, Jl. Letjen Suprpto, Jakarta Pusat, 10640
Tel. +62-21 42888662

Bali Branch Office

: Jl. Putra Demak iB No. 8, Pemecutan Kelod, Denpasar, 80119
Tel. / HP. +62 821 4694 1105



Kantor Akuntan Publik
Arifin Anissa Mardani & Muchammad
Registered Public Accountants
Business License No. KEP-729/KM.1/2022
www.id-aamm.com

7. Perbandingan beberapa pos-pos penting dalam Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi, per 31 Desember 2024 dan 2023, dapat kami uraikan dibawah ini :

(Dalam Jutaan Rp.)

		31-Dec-24	31-Dec-23	Naik/Turun
	NERACA			
7.1	Total Aset	42,761.43	48,169.23	Turun
a	Kas	184.73	79.95	Naik
b	Pendapatan Bunga Yadit	615.83	483.18	Naik
c	Penempatan Pada Bank Lain (netto)	4,861.93	4,093.88	Naik
d	Kredit Yang Diberikan (netto)	36,641.16	43,103.46	Turun
f	Aset Tetap dan Inventaris (netto)	84.28	146.80	Turun
g	Aset Tidak Berwujud (netto)	0.00	0.00	Sama
h	Aset Lain-lain	373.51	261.96	Naik
7.2	Total Kewajiban	36,811.83	41,225.88	Turun
a	Kewajiban Segera	81.58	65.75	Naik
b	Utang Bunga	39.86	56.61	Turun
c	Simpanan	24,642.14	26,911.28	Turun
d	Simpanan dari Bank Lain	11,900.00	14,100.00	Turun
e	Kewajiban Imbalan Kerja	119.49	67.66	Naik
f	Kewajiban Lain-lain	28.77	24.58	Naik

7.3	Total Ekuitas	5,949.61	6,943.35	Turun
a	Modal Disetor	3,000.00	3,000.00	Sama
c	Cadangan umum	600.00	600.00	Sama
d	Saldo Laba	2,349.61	3,343.35	Turun
	LAPORAN LABA (RUGI)			
7.4	Laba Tahun Berjalan (Netto)			
a	Pendapatan Bunga	5,745.76	6,168.14	Turun
b	Beban Bunga	(2,572.01)	(2,975.48)	Turun
c	Pendapatan Operasional Lainnya	1,256.87	1,275.43	Turun
d	Beban Operasional	5,428.45	4,756.69	Turun
e	Laba Operasional	(997.82)	(288.60)	Turun
f	Pendapatan Non Operasional	15.89	131.29	Turun
g	Beban Non Operasional	(11.81)	(9.18)	Naik
h	Laba Sebelum Pajak Penghasilan	(993.74)	(166.48)	Turun
i	Taksiran Pajak Penghasilan	-	-	Sama
j	Laba Tahun Berjalan (Netto)	(993.74)	(166.48)	Turun

Bila mencermati dan melihat satu persatu angka di atas, tampak bahwa kondisi keuangan perusahaan sedang dalam kondisi Cukup Sehat. Perlu diupayakan untuk pemberian kredit baru dengan tetap harus memperhatikan unsur kehati-hatian dan mitigasi resiko.

Head Office

: Ruko Cempaka Mas, Blok B No. 3, Jl. Letjen Suprpto, Jakarta Pusat, 10640
Tel. +62-21 42888662

Bali Branch Office

: Jl. Putra Demak iB No. 8, Pemecutan Kelod, Denpasar, 80119
Tel. / HP. +62 821 4694 1105



Kantor Akuntan Publik Arifin Anissa Mardani & Muchammad

Registered Public Accountants
Business License No. KEP-729/KM.1/2022
www.id-aamm.com

8. Dari hasil pemeriksaan umum yang kami lakukan, dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukan praktek, perbankan yang tidak sehat dan berindikasi tindak pidana pada kegiatan operasional perbankan.
- a. Penempatan Pada Bank Lain
Temuan:
- Kami telah mencocokkan antara saldo rekening koran per 31 Desember 2024 dengan saldo bank di laporan keuangan, kami temukan bahwa saldo sama.
 - Kami meminta saldo rekonsiliasi bank jika terdapat nilai yang tidak sama.
- b. Perpajakan
Temuan:
- Kami telah mencocokkan utang pajak antara SPT PPh 21 dengan laporan keuangan, kami temukan bahwa saldo tidak sama (Ada kelebihan pada Utang Pajak PPh 21 setelah adanya penghitungan ulang oleh pihak BPR, jadi yang benar adalah yang sesuai SPT).
- c. Kewajiban Imbalan Kerja
Temuan:
- Kami telah melakukan pengecekan antara nilai kewajiban imbalan kerja di laporan keuangan dengan nilai imbalan kerja pada laporan aktuarial, kami temukan bahwa saldo tidak sama.
- Rekomendasi:
- Untuk kewajiban imbalan kerja sebaiknya jika laporan aktuarial sudah diterima dilakukan pencocokan saldo akhir terlebih dahulu sehingga nilai kewajiban imbalan kerja di laporan keuangan sama dengan nilai yang ada di laporan aktuarial.
 - Sebaiknya tetap ada pencadangan imbalan kerja minimal sebanyak 50%, jangan semua dibayarkan ke pihak ketiga supaya tetap ada kewajiban imbalan kerja di akhir tahun.
9. Dari hasil pemeriksaan umum yang kami lakukan, dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukan praktek, perbankan yang tidak sehat dan berindikasi tindak pidana pada kegiatan operasional perbankan.

Demikianlah yang dapat disampaikan dalam kesempatan ini. Kami menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya atas kepercayaan yang diberikan Direksi kepada KAP kami untuk melaksanakan GA tahun buku 2024 pada PT. BPR Ukabima Nindya Raharja. Sangat kami harapkan bahwa kerjasama yang baik ini, masih dapat berlangsung pada waktu yang akan datang. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 23 Januari 2025


Heri Mardani, M.Si., CA., CPA
Pimpinan Rekan

Head Office

: Ruko Cempaka Mas, Blok B No. 3, Jl. Letjen Suprpto, Jakarta Pusat, 10640
Tel. +62-21 42888662

Bali Branch Office

: Jl. Putra Demak iB No. 8, Pemecutan Kelod, Denpasar, 80119
Tel. / HP. +62 821 4694 1105



Kantor Akuntan Publik Arifin Anissa Mardani & Muchammad

Registered Public Accountants
Business License No. KEP-729/KM.1/2022
www.id-aamm.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No : 00023/2.1383/AU.2/07/0375-4/1/II/2025

Kepada
Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT UKABIMA NINDYA RAHARJA

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT. BPR Ukabima Nindya Raharja** (Perusahaan) yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Head Office

: Ruko Cempaka Mas, Blok B No. 3, Jl. Letjen Suprpto, Jakarta Pusat, 10640
Tel. +62-21 42888662

Bali Branch Office

: Jl. Putra Demak iB No. 8, Pemecutan Kelod, Denpasar, 80119
Tel. / HP. +62 821 4694 1105



Kantor Akuntan Publik Arifin Anissa Mardani & Muchammad

Registered Public Accountants
Business License No. KEP-729/KM.1/2022
www.id-aamm.com

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

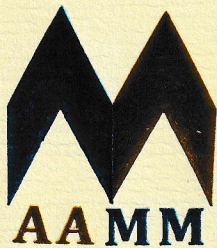
- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Head Office

: Ruko Cempaka Mas, Blok B No. 3, Jl. Letjen Suprpto, Jakarta Pusat, 10640
Tel. +62-21 42888662

Bali Branch Office

: Jl. Putra Demak iB No. 8, Pemecutan Kelod, Denpasar, 80119
Tel. / HP. +62 821 4694 1105



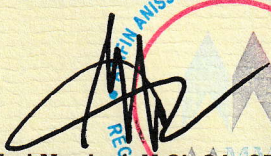
Kantor Akuntan Publik Arifin Anissa Mardani & Muchammad

Registered Public Accountants
Business License No. KEP-729/KM.1/2022
www.id-aamm.com

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.



Kantor Akuntan Publik
Arifin Anissa Mardani & Muchammad


Heri Mardani, M.Si, CA, CPA
Managing Partner
Akuntan Publik (AP. 0375)

Jakarta, 23 Januari 2025

Head Office

: Ruko Cempaka Mas, Blok B No. 3, Jl. Letjen Suprpto, Jakarta Pusat, 10640
Tel. +62-21 42888662

Bali Branch Office

: Jl. Putra Demak iB No. 8, Pemecutan Kelod, Denpasar, 80119
Tel. / HP. +62 821 4694 1105

PT. BPR UKABIMA NINDYA RAHARJA
NERACA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2024	2023
ASET			
Kas	2d, 3	184.728.100	79.949.900
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	2e, 4	615.834.207	483.181.598
Penempatan Pada Bank Lain	2f, 2h , 5	4.861.932.503	4.093.876.133
Penyisihan kerugian		-	-
Jumlah		4.861.932.503	4.093.876.133
Kredit Yang Biberikan	2g, 2h, 6	38.171.731.047	43.603.301.750
Penyisihan kerugian		(1.530.574.226)	(499.841.561)
Jumlah		36.641.156.821	43.103.460.189
Aset Tetap dan Inventaris	2k, 7	1.392.184.742	1.441.369.822
Akumulasi Penyusutan		(1.307.908.212)	(1.294.567.906)
Total		84.276.530	146.801.916
Aset Tak Berwujud - Bersih	2l, 8	6	6
Aset Lain-Lain	2m, 9	373.505.372	261.962.947
JUMLAH ASET		42.761.433.539	48.169.232.689

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan
Bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

PT. BPR UKABIMA NINDYA RAHARJA
NERACA (LANJUTAN)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2024	2023
KEWAJIBAN			
Kewajiban Segera	2n, 10	81.576.072	65.750.756
Utang Bunga	2o, 11	39.859.431	56.613.559
Simpanan	2q, 12	24.642.137.070	26.911.278.767
Simpanan dari Bank Lain	2r, 13	11.900.000.000	14.100.000.000
Kewajiban Imbalan Kerja	2t, 14	119.486.026	67.664.980
Kewajiban Lain-Lain	15	28.768.414	24.575.445
Jumlah Kewajiban		36.811.827.013	41.225.883.507
EKUITAS			
Modal Disetor	2u, 16	3.000.000.000	3.000.000.000
Saldo Laba			
Cadangan Umum		600.000.000	600.000.000
Belum Ditentukan Penggunaannya		2.349.606.526	3.343.349.182
Jumlah Ekuitas		5.949.606.526	6.943.349.182
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		42.761.433.539	48.169.232.689

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan
Bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

PT. BPR UKABIMA NINDYA RAHARJA
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2024	2023
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga	2w, 17		
Bunga Kontraktual		5.663.126.627	6.036.347.973
Provisi		82.634.484	131.790.961
Jumlah Pendapatan Bunga		5.745.761.111	6.168.138.934
Beban Bunga	2w, 18	(2.572.005.860)	(2.975.475.001)
Pendapatan Bunga Bersih		3.173.755.251	3.192.663.933
Pendapatan Operasional Lainnya	2w, 19	1.256.873.186	1.275.425.203
Jumlah Pendapatan Operasional		4.430.628.437	4.468.089.136
Beban Operasional			
Beban Penyisihan Kerugian/Penyusutan/Amortisasi	2w, 20a	2.040.500.568	1.290.700.191
Beban Pemasaran	2w, 20b	46.428.993	42.276.386
Beban Umum dan Administrasi	2w, 20c	3.341.520.690	3.423.709.427
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		5.428.450.251	4.756.686.004
LABA OPERASIONAL		(997.821.814)	(288.596.868)
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional	2w, 21	15.892.460	131.287.400
Beban Non Operasional		(11.813.302)	(9.175.502)
Jumlah Pendapatan Non Operasional - Bersih		4.079.158	122.111.898
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(993.742.656)	(166.484.970)
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	2p	-	-
LABA BERSIH		(993.742.656)	(166.484.970)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan
Bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

PT. BPR UKABIMA NINDYA RAHARJA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Catatan	Modal Disetor	Cadangan Umum	Saldo Laba (Rugi)	Jumlah
			Yang Belum Ditentukan Penggunaannya	
Saldo per 31 Desember 2022	3.000.000.000	600.000.000	3.509.834.152	7.109.834.152
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	-	-	(166.484.970)	(166.484.970)
Saldo per 31 Desember 2023	3.000.000.000	600.000.000	3.343.349.182	6.943.349.182
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	-	-	(993.742.656)	(993.742.656)
Saldo per 31 Desember 2024	3.000.000.000	600.000.000	2.349.606.526	5.949.606.526

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan
Bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

PT. BPR UKABIMA NINDYA RAHARJA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2024	2023
Arus kas dari aktivitas operasi		
Laba Bersih	(993.742.656)	(166.484.970)
Penyesuaian Arus Kas dari Aktivitas Operasi :		
Penyisihan Kerugian Kredit Yang Diberikan	1.030.732.665	(3.060.880.490)
Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	79.395.361	129.272.952
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	-	5.843.790
Perubahan Aset dan Kewajiban dari Aktivitas Operasi :		
Kenaikan Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	(132.652.609)	37.203.886
Penurunan Kredit Yang Diberikan	5.431.570.703	9.754.013.249
Penurunan Aset Lain-Lain	(111.542.425)	140.254.421
Kenaikan Kewajiban Segera	15.825.316	(70.931.112)
Kenaikan Utang Bunga	(16.754.128)	(4.411.940)
Penurunan Kewajiban Imbalan Kerja	51.821.046	67.664.980
Kenaikan Kewajiban Lain-lain	4.192.969	(3.305.901)
Arus Kas Netto dari Aktivitas Operasi	5.358.846.267	6.828.238.865
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Kenaikan Aset Tetap	(16.870.000)	(14.588.497)
Kenaikan Aset Tidak Berwujud	-	-
Arus Kas Netto dari Aktivitas Investasi	(16.870.000)	(14.588.497)
Arus kas dari aktivitas Pendanaan		
Kenaikan (Penurunan) Simpanan	(2.269.141.697)	(586.554.254)
Penurunan Simpanan dari Bank Lain	(2.200.000.000)	(9.950.000.000)
Arus Kas Netto dari Aktivitas Pendanaan	(4.469.141.697)	(10.536.554.254)
KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS & SETARA KAS	872.834.570	(3.722.903.886)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	4.173.826.033	7.896.729.919
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	5.046.660.603	4.173.826.033
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN		
Kas	184.728.100	79.949.900
Giro Pada Bank Lain	3.183.270.602	1.994.207.311
Tabungan Pada Bank Lain/BPR Lain	1.328.661.901	1.749.668.822
Deposito Pada Bank Lain/BPR Lain	350.000.000	350.000.000
	5.046.660.603	4.173.826.033

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan
Bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

PT. BPR UKABIMA NINDYA RAHARJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Penyeritaan Kepatuhan Penyusunan Laporan Keuangan

Direksi BPR menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2024 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding untuk tahun 2023 disajikan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

b. Latar Belakang Pendirian

PT BPR Ukabima Nindya Raharja (dulu PT BPR Yuwana Nindya Raharja) ("Bank") didirikan berdasarkan Akta Nomor 01 Tanggal 2 April 1994 dari Notaris Koesharyati Tito, S.H., notaris di Wonosari, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-16.831 HT.01.01.TH 95 tanggal 21 Desember 1995.

Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 144 tanggal 13 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Aris Wicaksono, SH., M.Kn. Notaris Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta, nama bank diubah dari PT. Bank Perkreditan Rakyat Ukabima Nindya Raharja menjadi PT. Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Nindya Raharja. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-0081908.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 16 Desember 2024. Perubahan nama PT. Bank Perkreditan Rakyat Ukabima Nindya Raharja menjadi PT. Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Nindya Raharja juga telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan OJK Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor KEP-130/KO.134/2024 Tertanggal 23 Desember 2024.

Bank memulai beroperasi dibidang perbankan sejak tanggal 1 November 1996.

Berdasarkan anggaran dasar Bank pasal 3, kegiatan usaha Bank meliputi :

- Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, atau dalam bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- Memberikan kredit
- Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia, deposito berjangka, dan atau tabungan bank lain.

Tempat dan Kedudukan

Bank berlokasi di Jl. Darmakum Darmokusumo Selang, Wonosari, Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

c. Susunan Pengurus dan Jumlah Pegawai BPR

Berdasarkan Akta Notaris Aris Wicaksono, S.H., M.Kn., No. 144 tanggal 13 Desember 2024, Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Budi Setyawati
Komisaris : Prabowo Danu Santoso

Direksi

Direktur : Sudaryanti

Berdasarkan Akta Notaris Wicaksono, S.H., M.Kn., No. 189 tanggal 20 Februari 2023, Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Budi Setyawati
Komisaris : Prabowo Danu Santoso

Direksi

Direktur : Sudaryanti

Jumlah karyawan Bank per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebanyak 35 orang dan 40 orang.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN

a. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Perkreditan (SAK ETAP) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) yang dikeluarkan oleh BI serta disusun berdasarkan prinsip kesinambungan (*going concern*). Dengan demikian, dalam laporan keuangan ini tidak diperhatikan perubahan pada nilai uang maupun nilai sekarang (*current valuation*) dari aset milik Bank, kecuali dinyatakan lain dalam ketentuan yang dikeluarkan oleh BI maupun SAK ETAP.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep biaya historis (*historical cost*)

Kebijakan akuntansi ini telah diterapkan secara konsisten kecuali apabila dinyatakan secara khusus adanya perubahan dalam kebijakan yang dianut.

Laporan arus kas disusun berdasarkan metode tidak langsung (*indirect method*) dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan catatannya dibulatkan menjadi rupiah penuh.

Mulai 1 Januari 2010, BPR mulai menerapkan ketentuan dalam PA BPR secara prospektif maka seluruh pos-pos dalam aset, kewajiban, serta ekuitas pada laporan keuangan tanggal 31 Desember 2009 direklasifikasi sesuai jenis aset, kewajiban, serta ekuitas yang terdapat pada PA BPR tersebut.

b. Mata Uang Pelaporan, Transaksi, dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Mata Uang pelaporan yang digunakan oleh BPR adalah mata uang Rupiah, sekaligus sebagian mata uang fungsional. Semua jumlah-jumlah transaksi dan saldo akun disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dijelaskan lain

Pembukaan BPR diselenggarakan dalam Mata Uang Rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam Rupiah dengan kurs tunai (*spot rate*) pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba (rugi) tahun berjalan.

c. Transaksi-transaksi Dengan Pihak-pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

BPR melakukan transaksi dengan Pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK ETAP Bab 28 "Pengungkapan Pihak-pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi-transaksi signifikansi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau berbeda apabila dilakukan dengan pihak ketiga telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

d. Kas

Kas terdiri dari mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Kas meliputi kas besar, kas kecil.

Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku. Mata uang dimaksud tidak termasuk dalam pengertian kas dan disajikan dalam aset lain-lain.

e. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima terdiri dari pendapatan bunga dari kualitas kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan bunga dari penempatan pada Bank lain.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN - LANJUTAN

f. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain merupakan penempatan/tagihan atau simpanan milik BPR pada Bank lain dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan dan sebagai *secondary reserve*. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian atas penempatan pada Bank lain. Penyisihan kerugian pada Bank lain ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing saldo penempatan pada akhir tahun. Klasifikasi penempatan pada bank lain meliputi giro, tabungan dan deposito.

g. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo pinjaman setelah dikurangi penyisihan kerugian kredit. BPR membentuk penyisihan kerugian kredit berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing saldo pinjaman pada akhir tahun, dan disajikan sebagai pos pengurangan.

Kredit diklasifikasikan sebagai non performing pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo dan / atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga pinjaman tersebut diragukan. Pendapatan bunga atas pinjaman yang telah disklasifikasikan sebagai diragukan ini diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan diakui sebagai penyesuaian terhadap penyisihan kerugian kredit dari nilai pokoknya maka kelebihanannya diakui sebagai pendapatan bunga.

h. Penyisihan Kerugian atas Kredit Yang Diberikan

Penyisihan kerugian aktiva produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dibentuk berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kualitas masing-masing aktiva produktif pada akhir tahun dengan mengacu kepada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pembentukan penyisihan kerugian aktiva produktif.

Pedomanan pembentukan penyisihan aktiva mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa keuangan, nomor 33/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang kualitas aset produktif dan pembentukan penyisihan penghapusan aset produktif bank perkreditan rakyat, dimana dinyatakan tentang besarnya penyisihan yang harus dibentuk sebagai berikut:

- BPR wajib membentuk PPAP umum dan PPAP khusus untuk masing-masing aset produktif.
- PPAP umum ditetapkan paling sedikit sebesar 0.5% dari aset produktif yang memiliki kualitas lancar.
- PPAP khusus ditetapkan paling sedikit sebesar:

Lancar	: 0.50%
Dalam Perhatian Khusus	: 3% setelah dikurangi nilai agunan
Kurang Lancar	: 10% setelah dikurangi nilai agunan
Diragukan	: 50% setelah dikurangi nilai agunan
Macet	: 100% setelah dikurangi nilai agunan

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN - LANJUTAN

h. Penyisihan Kerugian atas Kredit Yang Diberikan - Lanjutan

Penerapan pembentukan PPAP khusus untuk Aset Produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus sebagaimana tersebut diatas dilakukan secara bertahap yaitu:

- 0,5% berlaku sejak tanggal 1 Desember 2019 sampai dengan tanggal 30 November 2020.
- 1% berlaku sejak tanggal 1 Desember 2020 sampai dengan tanggal 30 November 2022
- 3% berlaku sejak tanggal 1 Desember 2022

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurangan dalam pembentukan PPAP Khusus ditetapkan paling tinggi sebesar:

- 100% (seratus persen) dari nilai agunan yang bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan, dan/atau logam mulia yang disertai surat kuasa
- 85% (delapan puluh lima persen) dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- 80% (delapan puluh persen) dari nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- 70% (tujuh puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 (dua belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 60% (enam puluh persen) dari Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- 50% (lima puluh persen) dari NJOP berdasarkan surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) atau surat keterangan NJOP terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat;
- 50% (lima puluh persen) dari harga pasar, harga sewa, atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan atau surat izin pemakaian atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain yang berwenang;
- 50% (lima puluh persen) dari harga pasar, harga sewa, atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan atau surat izin pemakaian atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain yang berwenang;
- 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 50% (lima puluh persen) untuk bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) / Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksudkan dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum Bank perkreditan rakyat;
- 30% (tiga puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN - LANJUTAN

h. Penyisihan Kerugian atas Kredit Yang Diberikan - Lanjutan

Agunan selain tersebut di atas tidak diperhitungkan sebagai pengurangan dalam pembentukan PPAP

Agunan tidak diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan PPAP dalam hal:

- Tidak dilakukan penilaian oleh BPR ;
- Tidak dapat diketahui keberadaannya; dan/atau
- Tidak dapat dieksekusi.

BPR wajib melakukan penilaian atas agunan untuk mengetahui nilai ekonomis agunan dan melakukan penyesuaian terhadap nilai agunan sebagai pengurang dalam pembentukan PPAP dalam hal terjadi penurunan nilai agunan secara signifikan.

i. Restrukturisasi Kredit

Restrukturisasi Kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan Bank dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban keuangannya. Dilakukan dengan cara penurunan suku bunga kredit atau perpanjangan jangka waktu kredit Restrukturisasi diakui apabila pembayaran yang akan diterima di masa depan (arus kas masa depan) berdasarkan persyaratan yang baru diakui sebesar nilai tunai.

Nilai tunai dihitung dengan menggunakan suku bunga kontraktual yang ditentukan pada awal pemberian kredit, dan apabila nilai tunai tersebut lebih rendah dibandingkan nilai tercatat kredit pada saat direstrukturisasi, maka selisihnya diakui sebagai kerugian.

j. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan Yang Diambil Alih merupakan aset yang diperoleh BPR baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada BPR.

Agunan Yang Diambil Alih disajikan secara terpisah dari aset lainnya sebesar nilai tercatat atau nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, mana yang lebih rendah. Batas waktu penyelesaian AYDA adalah 1 tahun sejak aset sudah diambil alih oleh BPR.

BPR wajib menilai AYDA pada saat pengambilan agunan untuk menetapkan nilai realisasi bersih.

Penilaian AYDA dilakukan :

- Untuk AYDA dengan nilai sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) dapat dilakukan oleh penilai intern BPR; dan
- Untuk AYDA dengan nilai lebih dari Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) wajib dilakukan oleh penilai independen.

BPR wajib melakukan penilaian kembali secara berkala terhadap AYDA sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan pedoman akuntansi BPR, dengan ketentuan :

- Dalam hal ini AYDA mengalami penurunan, BPR wajib mengakui penurunan nilai tersebut sebagai kerugian; dan
- Dalam hal ini AYDA mengalami peningkatan, BPR dilarang mengakui peningkatan nilai tersebut sebagai pendapatan.

Apabila BPR tidak dapat melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA dalam waktu yang telah ditentukan maka AYDA tersebut wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan KPMM (Kewajiban Penyediaan Modal Minimum).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN - LANJUTAN

k. Aset tetap dan Inventaris

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*)

Berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun	Tarif
Kendaraan	4 - 8	12,5% - 25%
Inventaris Kantor	4 - 8	12,5% - 25%

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada periode terjadinya, pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutan. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aktiva tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Biaya pemeliharaan dan reparasi dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan, sebagaimana dijelaskan dalam SAK ETAP Bab No. 15 tentang Aset Tetap, dikapitalisasi ke aset tetap.

Penurunan nilai diakui sebagai kerugian pada periode terjadinya sebesar selisih nilai tercatat dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual sedangkan pemulihan nilai diakui sebagai keuntungan.

Selisih antara nilai aset tetap dan inventaris setelah revaluasi dengan nilai tercatat diakui sebagai Surplus Revaluasi Aset Tetap dalam ekuitas. Surplus Revaluasi Aset Tetap tersebut direklasifikasi ke saldo laba (melalui laporan perubahan ekuitas) pada saat aset tetap dan inventaris dihentikan pengakuannya.

l. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud merupakan aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik. Aset tidak berwujud yang dihasilkan dari internal tidak diakui dan langsung dibebankan dalam laporan laba rugi periode berjalan. Aset tidak berwujud di neraca disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

m. Aset Lain-Lain

Aset Lain-lain merupakan pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri. Klasifikasi aset lain-lain meliputi: pajak dibayar dimuka, biaya dibayar dimuka, mata uang kertas dan logam yang ditarik dari peredaran dan tidak dapat digunakan sebagai alat pembayaran yang sah namun masih dalam masa tenggang pertukaran, piutang dari perusahaan asuransi dan lainnya misalnya *commemorative coins/notes*.

n. Kewajiban Segera

Kewajiban Segera merupakan kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Kewajiban Segera meliputi: saldo rekening tabungan yang sudah ditutup dan deposito yang sudah jatuh tempo namun belum diambil oleh pemilik, kiriman uang masuk/ keluar, kredit yang bersaldo kredit ketika nasabah melakukan pembayaran yang melebihi jumlah yang terutang secara kontraktual, selisih hasil penjualan agunan yang dikuasai BPR yang merupakan hak debitur, deviden yang sudah ditetapkan tetapi belum dibayarkan, potongan pajak penghasilan karyawan dan pajak atas bunga final (PPH 21 dan 23) dan denda/sanksi kewajiban membayar kepada instansi terkait.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN - LANJUTAN

o. Utang Bunga

Utang bunga merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi BPR. Termasuk dalam pengertian kewajiban bunga adalah kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus dibayar (akrual bunga), bunga deposito yang sudah jatuh tempo namun belum diambil oleh nasabah, bunga dari transaksi lainnya yang sudah jatuh tempo namun belum diambil.

p. Utang Pajak

Utang pajak merupakan kewajiban pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR (PPH 25 dan 29).

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. SAK ETAP tidak mengatur Aset Pajak Tangguhan.

q. Simpanan

- Tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung. Dan bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambahan nominal tabungan .
- Deposito diakui sebesar nominal yang tercantum dalam bilyet deposito. Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambahan deposito.

Amortisasi biaya transaksi yang didistribusikan secara langsung diakui sebagai beban bunga.

r. Simpanan Dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban bank kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito. Tabungan dan Deposito diakui sebesar nilai nominal dan bunga yang ditambahkan diakui sebagai penambah nominal.

s. Pinjaman Diterima

Pinjaman diterima adalah dana yang diterima dari bank umum dan BPR lain, Bank Indonesia atau pihak lain, dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai pokok pinjaman ditambah biaya transaksi yang dapat didistribusikan secara langsung pada perolehan pinjaman dikurangi diskonto.

Biaya transaksi dan diskonto diamortisasi secara garis lurus dan diakui sebagai beban Bunga.

t. Kewajiban Imbalan Kerja

Sesuai dengan Undang-Undang ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003, perusahaan atau pengusaha mempunyai kewajiban memberikan uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti rugi kepada dan atau buruh yang terkena pemutusan hubungan kerja (PHK) yang besarnya telah diatur dalam Surat Keputusan tersebut

Kewajiban imbalan kerja diakui pada saat pegawai telah memberikan jasanya kepada Bank dalam suatu periode, dan berkurang pada saat dibayarkan. Kewajiban imbalan kerja terdiri dari:

- Jangka pendek yang diakui sebesar jumlah tidak didiskonto (*undiscounted amount*)
- Jangka panjang yang diakui sebesar jumlah telah didiskonto (*discounted amount*)

Bank telah melakukan penyisihan dana sebesar 5% dari pembayaran gaji pokok setiap bulan dan telah dibebankan seluruhnya pada beban administrasi dan umum. Atas pemotongan dana tersebut disetorkan kepada BPJS ketenagakerjaan.

Bank tidak mempunyai rencana untuk melakukan pengurangan jumlah karyawan, maka manajemen berpendapat bahwa kebijakan yang mungkin timbul tidak akan mempengaruhi secara signifikan terhadap posisi keuangan dan kegiatan operasional perusahaan pada saat ini.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN - LANJUTAN

u. Modal Disetor

Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal bank berupa kas maupun aset non-kas. Modal disetor dicatat berdasarkan:

- Jumlah uang yang diterima
- Setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata
- Besarnya utang yang dikonversi menjadi modal
- Setoran saham dalam dividen saham dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai wajar yang disepakati
- Nilai wajar aset non-kas yang diterima

v. Saldo Laba

Saldo Laba merupakan akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian deviden, koreksi laba-rugi periode lalu dan reklasifikasi surplus, revaluasi aset tetap.

Saldo laba dikelompokkan menjadi:

- Cadangan tujuan yaitu cadangan yang dibentuk dari laba netto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan.
- Cadangan umum yaitu cadangan yang dibentuk dari laba netto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal.
- Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya terdiri dari laba periode lalu yang belum ditetapkan penggunaannya dan laba rugi periode berjalan.

w. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga Kontraktual

Pendapatan dan beban bunga kontraktual diakui dengan menggunakan metode akrual (accrual basis) kecuali pendapatan bunga dari kredit dan aset produktif lainnya dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet (non performing), diakui apabila pendapatan tersebut benar-benar telah diterima. Pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain, amortisasi pendapatan bunga ditangguhkan disajikan sebagai bagian dari bunga kontraktual. Pendapatan bunga atas aset produktif dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet yang belum diterima diungkapkan sebagai pendapatan bunga dalam penyelesaian pada catatan atas laporan keuangan mengenai komitmen dan kontijensi. Beban bunga diakui secara akrual dan dinilai sebesar jumlah yang menjadi kewajiban BPR termasuk beban lain yang dikeluarkan dalam rangka penghimpunan dana. Biaya transaksi yang dapat didistribusikan secara langsung kepada perolehan pinjaman dan diskonto diamortisasi secara garis lurus dan diakui sebagai beban bunga.

Pengakuan Pendapatan dan Beban atas provisi

Pendapatan dan beban atas provisi dan komisi diakui sebagai berikut:

- Penerimaan pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan perkreditan baik yang termasuk kategori performing maupun non performing diakui secara akrual dan diamortisasi selama jangka waktu kredit. Amortisasi tersebut diakui sebagai penambahan pendapatan bunga.
- Biaya transaksi kredit yang ditanggung oleh bank, diakui langsung sebagai pengurang pendapatan bunga.

x. Cadangan Menurut Undang-Undang

Menurut UU Perseroan Terbatas No.01 tahun 1995 dengan perubahan terakhir undang-undang perseroan terbatas No.40 tahun 2007, Bank wajib setiap tahun menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan, sampai cadangan mencapai 20% dari modal yang ditempatkan. Penentuan jumlah penyisihan sebagaimana yang dimaksud akan ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

y. Penggunaan Estimasi

Penyusutan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku umum, dengan manajemen yang membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktivitas dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontijensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah yang di estimasi.

PT. BPR UKABIMA NINDYA RAHARJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. KAS

	2024	2023
Kas	184.728.100	79.949.900
Jumlah	184.728.100	79.949.900

4. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

	2024	2023
Pendapatan ABA Yang Akan Diterima	5.174.744	1.205.097
Kredit Modal Kerja	350.826.609	297.538.700
Kredit Investasi	58.491.985	64.200.807
Kredit Konsumsi	73.325.337	41.532.685
Kredit Sebrakan	55.037.172	36.593.382
Kredit Sindikasi	57.130.169	34.511.100
Kredit Restrukturisasi	15.174.938	6.426.402
Kredit Sepeda Motor	232.572	476.711
Kredit Karyawan BPR	219.456	447.520
Kredit Pegawai	221.225	249.194
Jumlah	615.834.207	483.181.598

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

	2024	2023
Giro		
PT. Bank Central Asia Tbk	1.077.955.557	514.153.203
PT. Bank Pembangunan Daerah DIY	1.034.128.355	233.441.559
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	583.130.813	822.924.379
PT. Bank Negara Indonesia	387.006.908	249.392.483
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	81.659.596	57.314.238
PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	19.389.373	116.981.449
PT. Bank CIMB Niaga Tbk	-	-
Jumlah	3.183.270.602	1.994.207.311
Tabungan		
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.202.111.315	1.291.551.837
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	126.550.586	456.856.133
PT. BPR Sri Artha Lestari	-	1.260.852
Jumlah	1.328.661.901	1.749.668.822

PT. BPR UKABIMA NINDYA RAHARJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN - LANJUTAN

	2024	2023
Deposito Berjangka		
PT. Weleri Jaya Persada	250.000.000	250.000.000
PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	100.000.000	100.000.000
Jumlah	350.000.000	350.000.000
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	4.861.932.503	4.093.876.133
Penyisihan Kerugian	-	-
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain - Bersih	4.861.932.503	4.093.876.133

Tingkat suku bunga giro, tabungan, deposito dan pendapatan bunga adalah sebagai berikut:

Keterangan	2024	2023
Suku Bunga Giro	1,667%	1,075%
Suku Bunga Tabungan	1,00%	1,00%
Suku Bunga Deposito	5.50%	5,50%
Pendapatan Bunga	63.564.773	66.066.371

6. KREDIT YANG DIBERIKAN

	2024	2023
<u>Berdasarkan KYD Pokok:</u>		
Kredit Modal Kerja	17.999.398.005	21.481.212.792
Kredit Investasi	7.215.487.589	7.573.318.229
Kredit Konsumtif	4.972.853.252	4.918.077.430
Kredit Sebrakan	2.833.523.691	4.821.735.150
Kredit Sindikasi	4.161.779.295	3.378.913.243
Kredit Restrukturisasi	1.217.703.040	1.575.337.655
Kredit Karyawan BPR	62.083.320	158.447.836
Kredit Pegawai	39.458.326	65.270.827
Kredit Sepeda Motor	18.070.744	21.619.922
Kredit Pendidikan	-	-
Jumlah Berdasarkan KYD Pokok	38.520.357.262	43.993.933.084
	2024	2023
<u>Berdasarkan KYD Provisi:</u>		
Kredit Modal Kerja	(53.967.019)	(74.541.613)
Kredit Investasi	(18.844.813)	(21.633.227)
Kredit Konsumtif	(17.849.064)	(19.119.078)
Kredit Sindikasi	(6.351.679)	(10.842.090)
Kredit Sebrakan	(843.879)	(3.439.032)
Kredit Karyawan BPR	(310.409)	(943.870)
Kredit Pegawai	(193.918)	(323.855)
Kredit Restrukturisasi	-	-
Jumlah Berdasarkan KYD Provisi	(98.360.781)	(130.842.765)
Pendapatan Bunga Yang Ditangguhkan	(250.265.434)	(259.788.569)
Jumlah Kredit Yang Diberikan	38.171.731.047	43.603.301.750

PT. BPR UKABIMA NINDYA RAHARJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN - LANJUTAN

Berdasarkan Tingkat Kolektabilitas Kredit:

Kolektif Lancar	15.996.988.436	18.098.398.438
Kolektif Dalam Perhatian Khusus	12.440.210.880	11.502.966.604
Kolektif Kurang Lancar	2.228.232.624	2.691.718.354
Kolektif Diragukan	1.335.287.773	592.891.862
Kolektif Macet	6.519.637.549	11.107.957.826
Jumlah Berdasarkan KYD Pokok	38.520.357.262	43.993.933.084

Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif

Saldo Penyisihan kerugian kredit untuk 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

	2024	2023
PPAP Kredit Yang Diberikan	(1.530.574.226)	(499.841.561)
Jumlah Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	(1.530.574.226)	(499.841.561)

Keterangan	2024	2023
Suku bunga kredit yang diberikan	9.5% - 30.00%	6.00-30.00%
Pendapatan Bunga	5.599.561.854	5.970.281.602

7. ASET TETAP

	2024			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Harga Perolehan</u>				
Kendaraan	501.397.500		17.550.000	483.847.500
Inventaris kantor	939.972.322	16.870.000	48.505.080	908.337.242
Jumlah	1.441.369.822	16.870.000	66.055.080	1.392.184.742
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Kendaraan	450.535.059	35.731.227	17.549.999	468.716.287
Inventaris kantor	844.032.847	43.664.134	48.505.056	839.191.925
Jumlah	1.294.567.906	79.395.361	66.055.055	1.307.908.212
Nilai buku bersih	146.801.916			84.276.530

PT. BPR UKABIMA NINDYA RAHARJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

7. ASET TETAP - LANJUTAN

	2023			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Harga Perolehan</u>				
Kendaraan	705.197.500	-	203.800.000	501.397.500
Inventaris kantor	927.858.197	14.588.497	2.474.372	939.972.322
Jumlah	1.633.055.697	14.588.497	206.274.372	1.441.369.822
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Kendaraan	576.655.954	77.679.104	203.799.999	450.535.059
Inventaris kantor	794.913.373	51.593.848	2.474.374	844.032.847
Jumlah	1.371.569.327	129.272.952	206.274.373	1.294.567.906
Nilai buku bersih	261.486.370			146.801.916

Pada tahun 2024 dan 2023, beban penyusutan masing-masing sebesar Rp 79.395.361 dan Rp 129.272.952 dialokasikan pada beban penyusutan lihat Catatan No 20a)

BPR telah mengasuransikan aset tetap dan inventaris yang dimilikinya. Tidak terdapat aset tetap dan inventaris yang dijaminan oleh BPR.

Berdasarkan penelaahan manajemen Bank, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap dan inventaris pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

8. ASET TIDAK BERWUJUD

	2024			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Harga Perolehan</u>				
Program	127.728.800	-	-	127.728.800
Jumlah	127.728.800	-	-	127.728.800
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Program	127.728.794	-	-	127.728.794
Jumlah	127.728.794	-	-	127.728.794
Nilai buku bersih	6			6

PT. BPR UKABIMA NINDYA RAHARJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

8. ASET TIDAK BERWUJUD - LANJUTAN

	2023			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
Program	127.728.800		-	127.728.800
Jumlah	127.728.800	-	-	127.728.800
Akumulasi Penyusutan				
Program	121.885.004	5.843.790	-	127.728.794
Jumlah	121.885.004	5.843.790	-	127.728.794
Nilai buku bersih	5.843.796			6

Merupakan Software Sytem Akuntansi E-BPR

Software tersebut digunakan untuk semua kegiatan perusahaan yang terkait dengan pembukuan dan disusutkan selama 4 (tahun) atau dengan tarif 25% per tahun.

9. ASET LAIN-LAIN

	2024	2023
BDD ditangguhkan	142.169.552	64.376.274
Sewa Kantor Dibayar Dimuka II	113.062.500	13.750.019
Sewa Kantor Cabang Dibayar Dimuka	108.333.320	173.333.324
BDD Pra Operasional Pengabungan BPR	8.700.000	-
Persediaan Materai	940.000	1.666.000
Persediaan Barang Cetak	-	3.929.998
BDD Sewa Rumah Dinas	-	2.933.332
Piutang Lainnya	300.000	1.974.000
Jumlah Aset Lain-lain	373.505.372	261.962.947

10. KEWAJIBAN SEGERA

	2024	2023
Kiriman Uang Masuk	39.327.000	21.048.000
Titipan Asuransi	9.001.559	8.690.663
PPh Pasal 4 (2) - Deposito	23.245.539	24.822.963
PPh Pasal 21	3.881.456	7.071.777
Titipan Notaris	4.914.000	2.264.000
PPh Pasal 4 (2) - Tabungan	642.785	900.862
PPh Pasal 23	563.733	952.491
Jumlah Kewajiban Segera	81.576.072	65.750.756

*) Titipan asuransi reguler pada akhir tahun 2024 dan 2023 merupakan asuransi nasabah terkait kredit yang diberikan.

**) Kiriman Uang Masuk pada akhir tahun 2024 dan 2023 merupakan pembayaran angsuran dari nasabah namun sampai dengan tanggal laporan belum dapat diidentifikasi nama per nasabahnya.

PT. BPR UKABIMA NINDYA RAHARJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. UTANG BUNGA

	2024	2023
Bunga Simpanan Deposito & Tabungan	15.439.223	24.740.611
Bunga Simpanan Deposito Pada Bank Lain	24.420.208	31.872.948
Jumlah Utang Bunga	39.859.431	56.613.559

12. SIMPANAN

	2024	2023
<u>Tabungan</u>		
Tabungan Arjuna	181.248.000	-
Tabungan Tamasya Plus	1.212.305.776	1.263.823.984
Tabungan Raharja	874.822.836	1.079.795.425
Tabungan Ku	397.740.943	573.165.476
Jumlah Tabungan	2.666.117.555	2.916.784.885
<u>Deposito Berjangka</u>		
Berdasarkan Jangka Waktu :		
Deposito Berjangka Nasabah 1 Bulan	16.499.787.399	17.545.343.834
Deposito Berjangka Nasabah 3 Bulan	1.081.094.241	1.095.511.771
Deposito Berjangka Nasabah 6 Bulan	363.537.875	1.117.268.517
Deposito Berjangka Nasabah 12 Bulan	4.031.600.000	4.236.369.760
Jumlah Deposito Berjangka	21.976.019.515	23.994.493.882
Jumlah	24.642.137.070	26.911.278.767

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.006/SK-Dir-Unira/VII/2023 menetapkan bahwa tingkat suku bunga dan biaya administrasi perbulan untuk simpanan berupa tabungan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut

- Tabungan Raharja sebesar 4% per tahun dengan biaya administrasi Rp. 1000,-
- Tabungan Tamasya Plus sebesar 2% per tahun biaya administrasi Rp1.000,-
- Tabungan Ku sebesar 4 % per tahun tanpa biaya administrasi
- Tabungan Arjuna sebesar 0% per tahun tanpa biaya administrasi

Tingkat suku bunga deposito berjangka pada tahun 2024 adalah sebagai berikut

Deposito berjangka dengan jangka waktu 1 (satu) bulan sebesar 4.25% per tahun
 Deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan sebesar 4.50% per tahun
 Deposito berjangka dengan jangka waktu 6 (enam) bulan sebesar 5.00% per tahun
 Deposito berjangka dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan sebesar 5.50% per tahun

PT. BPR UKABIMA NINDYA RAHARJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

13. SIMPANAN DARI BANK LAIN

	2024	2023
Deposito		
<u>Simpanan dari Bank Lain</u>		
- PT. BDP Jawa Tengah	1.500.000.000	1.500.000.000
- PT. BPR Alto Makmur	1.350.000.000	750.000.000
- PT. BPR Artha Mukti Santosa	1.000.000.000	2.000.000.000
- PT. BPR Mataram Mitra Manunggal	900.000.000	400.000.000
- PT. BPR Universitas Gajah Mada	750.000.000	750.000.000
- PT. BPR Gunung Mas	750.000.000	750.000.000
- PT. BPR Ambarketawang Persada	550.000.000	250.000.000
- PT. BPR Artha Sumber Arum	500.000.000	500.000.000
- PT. BPR Restu Arta Yogyakarta	500.000.000	500.000.000
- PD. BPR Bank Klaten	500.000.000	-
- PT. BPR Arum Mandiri Melati	500.000.000	-
- PT. BPR Suriyah yogyakarta	500.000.000	-
- PT. BPR Wijaya Mulya Santosa	250.000.000	-
- PT. BPR Danamas Prima	250.000.000	-
- PT. BPR Artajaya Bhaktimulia	250.000.000	-
- PT. BPR Indra Candra	-	1.500.000.000
- PT. BPR Artha Parama	-	1.000.000.000
- PT. BPR Bank Klaten (Perseroda)	-	1.000.000.000
- PT. BPR Suryakusuma Kranggan	-	500.000.000
- PT. BPR Adipura Santosa	-	500.000.000
- PT. BPR Walet Jaya Abadi	-	500.000.000
- PT. BPR Danagung Bakti	-	250.000.000
- PT. BPR Artha Rahayu	-	200.000.000
<u>Pihak Hubungan Istimewa</u>		
- PT. BPR Ukabima Khatulistiwa	600.000.000	-
- PT. BPR Ukabima Lestari	500.000.000	500.000.000
- PT. BPR Ukabima Grazia	400.000.000	400.000.000
- PT. BPR Ukabima Mitra Dana	350.000.000	350.000.000
Jumlah Deposito	11.900.000.000	14.100.000.000

Tingkat Suku bunga deposito simpanan dari bank lain pada tahun 2024 adalah sebesar 6.75%

14. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

	2024	2023
Cadangan Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	119.486.026	67.664.980
Saldo Akhir Kewajiban Imbalan kerja	119.486.026	67.664.980

Perusahaan telah menghitung kewajiban imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003, dan telah menggunakan jasa aktuaris independen.

Manajemen berpendapat bahwa nilai kewajiban tersebut cukup untuk menutup kemungkinan adanya pemutusan hubungan kerja (PHK) sehingga perusahaan dapat memberikan uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti rugi kepada karyawan perusahaan yang terkena PHK tersebut.

PT. BPR UKABIMA NINDYA RAHARJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

15. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

	2024	2023
Titipan Lainnya	6.018.098	8.576.232
Jasa Profesional	12.765.000	11.990.000
Titipan Setoran Tabungan	6.216.664	-
Cadangan Biaya Listrik	2.443.392	2.962.844
Cadangan Biaya Telepon	1.233.990	590.850
Cadangan Biaya PAM	91.270	139.020
Titipan Persil Rupa-rupa Pasiva	-	304.499
Kewajiban Provider	-	12.000
Jumlah Kewajiban Lain-lain	28.768.414	24.575.445

16. EKUITAS

	2024	2023
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.000.000.000	3.000.000.000
Cadangan Umum	600.000.000	600.000.000
Belum Ditentukan Tujuannya		
- Laba (Rugi) Ditahan	3.343.349.182	3.509.834.152
- Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(993.742.656)	(166.484.970)
Jumlah Ekuitas	5.949.606.526	6.943.349.182

Berdasarkan akta notaris Aris Wicaksono, S.H., M.Kn., nomor 144 tanggal 13 Desember 2024, susunan pemegang saham Bank per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024 dan 2023		
	Lembar Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal (Rp)
Modal Dasar	400.000	100,00%	10.000.000.000
Modal ditempatkan dan Disetor Penuh :			
- PT. Usaha karya Bina Mandiri	112.000	93,33%	2.800.000.000
- Bagus Krisbawono	2.220	1,85%	55.500.000
- DS. Alphius Wastono	2.520	2,10%	63.000.000
- Rinaras Widi Atmini	1.740	1,45%	43.500.000
- Sri Murniyati	1.520	1,27%	38.000.000
Jumlah Modal Saham	120.000	100%	3.000.000.000

PT. BPR UKABIMA NINDYA RAHARJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

17. PENDAPATAN OPERASIONAL

	2024	2023
<u>Pendapatan Bunga</u>		
<u>Bunga Kontraktual</u>		
- Kredit Modal Kerja	2.696.426.513	3.043.566.644
- Kredit Sebrakan	542.971.318	886.712.968
- Kredit Konsumsi	957.811.554	840.603.067
- Kredit Investasi	806.528.893	603.935.366
- Kredit Sindikasi	382.678.544	420.514.667
- Kredit Restrukturisasi	171.368.213	114.985.528
- Kredit Karyawan BPR	21.756.311	32.987.407
- Kredit Pegawai	11.678.031	13.546.630
- Kredit Kendaraan Bermotor	8.342.477	8.702.208
- Kredit Pendidikan	-	4.727.117
- Bunga Giro (Penempatan Pada Bank Lain)	29.994.659	33.169.945
- Bunga Deposito (Penempatan Pada Bank Lain)	21.153.747	20.409.844
- Bunga Tabungan (Penempatan Pada Bank Lain)	12.416.367	12.486.582
Jumlah Bunga Kontraktual	5.663.126.627	6.036.347.973
	2024	2023
<u>Provisi dan Komisi</u>		
- Kredit Modal Kerja	37.514.594	47.712.133
- Kredit Sebrakan	13.722.653	33.202.008
- Kredit Sindikasi	6.990.411	15.599.157
- Kredit Konsumtif	12.612.514	17.668.004
- Kredit Investasi	10.768.414	13.643.040
- Kredit Karyawan BPR	783.461	1.157.130
- Kredit Pegawai	242.437	326.141
- Kredit Restrukturisasi	-	2.483.348
Jumlah Provisi dan Komisi	82.634.484	131.790.961
Jumlah Pendapatan Bunga	5.745.761.111	6.168.138.934

18. BEBAN BUNGA

	2024	2023
<u>Beban Bunga</u>		
- Beban Bunga Deposito Berjangka	1.412.164.072	1.709.319.896
- Beban Bunga Deposito Bank Lain	963.714.986	1.047.497.196
- Beban Lembaga Pinjaman Simpanan	75.456.557	93.738.682
- Beban Bunga Tabungan Tamasya Plus	51.641.152	51.607.678
- Beban Bunga Tabungan Raharja	39.728.817	49.067.674
- Beban Bunga Tabungan Ku	18.583.612	24.243.875
- Beban Bunga Arjuna	10.716.664	-
Jumlah Beban Bunga	2.572.005.860	2.975.475.001

PT. BPR UKABIMA NINDYA RAHARJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

19. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	2024	2023
- Pendapatan Administrasi Kredit Sebrakan	111.582.500	172.008.500
- Pendapatan Administrasi Kredit Modal Kerja	58.326.500	84.337.057
- Pendapatan Administrasi Kredit Investasi	26.040.000	51.605.802
- Pendapatan Administrasi Kredit Konsumtif	34.797.500	35.193.216
- Pendapatan Administrasi Tabungan	109.506.000	12.111.000
- Pendapatan Administrasi Kredit Restrukturisasi	-	4.900.000
- Pendapatan Administrasi Kredit Sindikasi	2.500.000	2.400.000
- Pendapatan Administrasi Kredit Pegawai	337.500	1.200.000
- Pendapatan Administrasi Kredit Karyawan BPR	150.000	410.000
- Pendapatan Administrasi Kredit Sepeda Motor	340.188	250.347
- Pendapatan Administrasi Kredit Modal Kerja Installment	-	-
- Kelebihan PPAP Aset Produktif	692.269.215	754.636.019
- Pendapatan Kredit Hapus Buku	81.893.536	56.116.953
- Pendapatan Denda	68.469.526	84.720.203
- Pendapatan Fee Asuransi	26.372.696	2.899.071
- Pendapatan Pinalty Kredit	531.706	1.547.958
- Pendapatan Selisih Kas	7.494	-
- Pendapatan Lain-lain	2.000	-
- Pendapatan Operasional Lainnya	43.746.825	11.089.077
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	1.256.873.186	1.275.425.203

20. BEBAN OPERASIONAL

	2024	2023
a. Beban Penyisihan Kerugian / Penyusutan		
- Beban Penyisihan Kerugian Kredit	1.961.105.207	1.155.583.449
- Beban Penyusutan Aset Tetap Dan Inventaris	79.395.361	129.272.952
- Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	-	5.843.790
Jumlah Beban Penyisihan Kerugian / Penyusutan	2.040.500.568	1.290.700.191
	2024	2023
b. Beban Pemasaran		
- Beban Promosi dan Iklan	46.428.993	42.276.386
Jumlah Beban Pemasaran	46.428.993	42.276.386

PT. BPR UKABIMA NINDYA RAHARJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

20. BEBAN OPERASIONAL - LANJUTAN

c. Beban Administrasi dan Umum

	2024	2023
● Premi Asuransi		
- Premi Asuransi Kendaraan Roda 4	5.098.123	8.734.543
- Beban Premi Asuransi Kredit Fintech	-	-
- Premi Asuransi Kebakaran	713.246	713.241
- Premi Asuransi Cash In Safe (CIS)	560.000	560.000
● Beban Gaji, Upah dan Honorarium		
- Beban Gaji Karyawan	1.735.292.718	1.762.062.637
- Beban Gaji Komisaris dan Direktur	354.000.000	354.000.000
- Gaji Karyawan Honorrer	40.893.333	38.000.000
- Beban Imbalan Kerja	51.821.046	80.164.980
- Tunjangan Hari Raya	156.255.229	163.194.167
- Biaya Insentif Karyawan	26.429.642	4.315.307
- Beban BPJS Ketenagakerjaan	97.514.771	103.878.014
- Tunjangan PPh 21	41.588.267	34.267.181
- Beban Pendidikan dan Pelatihan	66.475.509	66.505.436
- Premi Asuransi Kesehatan (Karyawan)	61.425.573	72.298.081
- Tunjangan Pulsa	4.200.000	4.800.000
- Rekrutmen Karyawan	-	250.000
● Beban Sewa		
- Beban Sewa Gedung Kantor Pusat	55.176.269	54.999.996
- Beban Sewa Gedung Kantor Cabang	65.000.004	65.000.004
- Beban Sewa Rumah Dinas	2.933.332	5.866.668
● Beban Pajak Lainnya		
- Pajak Kendaraan	6.427.900	9.133.900
- Pajak Bumi dan Bangunan	516.708	514.208
- Pajak Reklame	629.964	627.821
- Pajak PPh Pasal 23	186.364	586.037
- Pajak PPh Pasal 21	-	338.858
● Beban Pemeliharaan dan Perbaikan		
- Pemeliharaan dan Perbaikan Kendaraan Roda 4	15.733.464	11.940.815
- Pemeliharaan Kendaraan Roda 2	9.229.450	8.660.600
- Pemeliharaan Inventaris Kantor	6.653.000	8.600.625
- Pemeliharaan Gedung	16.640.000	-
- Pemeliharaan & Perbaikan Lainnya	2.405.000	1.310.000

PT. BPR UKABIMA NINDYA RAHARJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

20. BEBAN OPERASIONAL - LANJUTAN

	2024	2023
● Beban Barang dan Jasa		
- Operasional Marketing	122.453.386	116.878.061
- Pengembangan e-BPR	96.156.531	80.938.156
- Listrik	46.874.100	44.990.559
- Penagihan	44.534.898	36.727.774
- Biaya Audit KAP	33.251.673	23.980.000
- Konsumsi	21.182.300	24.650.250
- Alat Tulis Kantor	21.681.550	25.335.485
- Telephone	15.426.977	16.804.477
- Keperluan Rumah Tangga	15.412.750	17.461.759
- Aqua	10.400.000	8.769.500
- Formulir dan Barang Cetakan	9.663.498	10.376.502
- Seragam	8.164.500	6.144.500
- Perjalanan Dinas Komisaris	6.251.913	16.933.242
- Administrasi Bank Lain	6.170.380	6.301.699
- Supervisi	5.831.964	-
- Pos (surat Menyurat)	3.278.094	3.028.800
- Biaya Materai & Perangko	2.886.000	3.611.100
- Koran dan Majalah	2.400.000	2.223.000
- Biaya Jasa Aktuaria	2.220.000	2.220.000
- Notaris	1.400.000	10.600.000
- Parkir	1.132.000	1.212.000
- PAM	1.137.690	1.379.990
- Kebersihan	925.000	1.087.000
- Biaya Transaksi Kredit Sindikasi	517.241	2.400.000
- Fotokopi	400.500	1.000.200
- Biaya Bensin Genset	182.117	168.000
- Biaya Konsumsi Promosi	-	419.500
- Biaya RUPS	-	3.030.353
● Beban Barang dan Jasa		
- Iuran OJK	-	26.502.000
- Iuran Perbarindo	-	6.000.000
- Biaya Bensin	860.000	2.910.000
- Biaya Perjalanan Dinas Karyawan	100.000	735.000
- Biaya Renovasi Kantor	-	1.500.000
- Biaya Iuran Sharing Bandwith Perbarindo	6.600.000	5.500.000
- Biaya Rapat Kerja BPR	7.760.278	5.890.950
- Beban Operasional Lainnya	22.466.438	44.676.451
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	3.341.520.690	3.423.709.427

PT. BPR UKABIMA NINDYA RAHARJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

21. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

	2024	2023
Pendapatan Non Operasional		
- Pendapatan Atas Kiriman Uang Masuk Tanpa Keterangan	1.150.000	-
- Pendapatan Atas Penjualan Inventaris	7.760.000	130.250.000
- Pendapatan Non - Operasional Lainnya	6.982.460	1.037.400
Jumlah Pendapatan non Operasional	15.892.460	131.287.400
Beban Non Operasional		
- Iuran Perbarindo	(4.800.000)	-
- Sumbangan	(4.352.777)	(5.646.500)
- Denda / Sanksi BPR	(2.220.000)	(100.000)
- Penyelesaian Perkara	(141.500)	(2.200.000)
- Perlengkapan Ulang Tahun	(115.000)	(1.079.000)
- Lain-Lain	(184.025)	(150.002)
Jumlah Beban non Operasional	(11.813.302)	(9.175.502)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional	4.079.158	122.111.898

22. TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usahanya, Bank melakukan Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang dilakukan dengan persyaratan yang normal, menyangkut transaksi-transaksi sebagai berikut:

	2024	2023
a. Kredit kepada pihak terkait- perorangan	19.499.996	51.000.000
b. Simpanan		
- Deposito Berjangka		
Perusahaan / Entitas	7.800.000.000	9.050.000.000
Perorangan	866.036.326	541.592.819
- Tabungan		
Perorangan	54.997.734	304.676.646
Jumlah transaksi hubungan Istimewa	8.740.534.056	9.947.269.465

23. KOMITMENT DAN KONTIJENSI

	2024	2023
Komitmen		
Kewajiban Komitmen		
1. Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	-	-
2. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	-	-
3. Penerusan kredit	-	-
4. Lain- lain	-	-
Jumlah Tagihan Komitmen	-	-

PT. BPR UKABIMA NINDYA RAHARJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

23. KOMITMENT DAN KONTIJENSI - LANJUTAN

Komitmen

Kewajiban Komitmen

1. Aset produktif yang dihapusbukukan	7.152.184.759	6.820.902.063
2. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	2.859.769.291	3.193.544.166
Jumlah Tagihan Kontijensi	10.011.954.050	10.014.446.229
Jumlah Komitmen dan Kontijensi	10.011.954.050	10.014.446.229

24. PERHITUNGAN KEBUTUHAN MODAL MINIMUM

BPR diwajibkan untuk memenuhi persyaratan rasio kewajiban penyediaan modal (KPMM) atau *Capital Adequacy Ratio (CAR)* yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan, yang mempertimbangkan secara kuantitatif seperti aktiva, kewajiban dan akun of balance sheet tertentu, juga pertimbangan secara kualitatif tentang komponen dan risiko tertimbang .

Otoritas Jasa Keuangan menetapkan rasio kecukupan modal pada akhir tahun 2024 adalah sebesar 12% dari aktiva tertimbang menurut risiko. Capital Adequacy Ratio (CAR) BPR pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 34,58% dan 29,14%.

Tabel Di bawah ini menunjukkan modal dan CAR untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

	31 Desember 2024 (dalam ribuan)		
	Jumlah Setiap Komponen	%	Jumlah
MODAL INTI (A)			
Modal Inti Utama			
- Modal disetor	3.000.000	100%	3.000.000
- Cadangan Umum	600.000	100%	600.000
- Laba ditahan	3.343.349	100%	3.343.349
- Laba Bersih setelah pajak	-	50%	-
- Rugi Bersih	(993.743)	100%	(993.743)
- Pajak ditangguhkan	-	100%	-
AYDA tanah dan/atau bangunan			
- (1 th s.d 3 th) sejak pengambilalihan	-	50%	-
- (3 th s.d 5 th) sejak pengambilalihan	-	75%	-
- (> 5 th) sejak pengambilalihan	-	100%	-
AYDA kendaraan bermotor dan sejenisnya			
- (1 th s.d 2 th) sejak pengambilalihan	-	50%	-
- (> 2 th) sejak pengambilalihan	-	100%	-
Jumlah Modal Inti Utama	5.949.607		5.949.607
Jumlah Inti Tambahan	-		-
Jumlah Modal Inti	5.949.607		5.949.607

PT. BPR UKABIMA NINDYA RAHARJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

24. PERHITUNGAN KEBUTUHAN MODAL MINIMUM - LANJUTAN

MODAL PELENGKAP (B)

- Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu	-	100%	-
- Keuntungan revaluasi aset tetap	-	100%	-
- PPAP umum	84.205	100%	84.205
Jumlah modal pelengkap	84.205		84.205
JUMLAH MODAL C = (A + B)	6.033.812		6.033.812
JUMLAH ATMR (D)	17.448.400	12%	2.093.808

Rasio KPMM : Jumlah Modal /ATMR	34,58%
Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio KPMM sebesar 12% dari ATMR (%)	3.940.004
Rasio Modal Inti : Jumlah Modal Inti /ATMR	34,10%
Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio modal inti sebesar 8% dari ATMR (%)	4.553.735

31 Desember 2023 (dalam ribuan)

	Jumlah Setiap Komponen	%	Jumlah
MODAL INTI (A)			
Modal Inti Utama			
- Modal disetor	3.000.000	100%	3.000.000
- Cadangan Umum	600.000	100%	600.000
- Laba ditahan	3.509.834	100%	3.509.834
- Laba Bersih setelah pajak		50%	-
- Rugi Bersih	(166.485)	100%	(166.485)
- Pajak ditangguhkan	-	100%	-
AYDA tanah dan/atau bangunan			
- (1 th s.d 3 th) sejak pengambilalihan	-	50%	-
- (3 th s.d 5 th) sejak pengambilalihan	-	75%	-
- (> 5 th) sejak pengambilalihan	-	100%	-
AYDA kendaraan bermotor dan sejenisnya			
- (1 th s.d 2 th) sejak pengambilalihan	-	50%	-
- (> 2 th) sejak pengambilalihan	-	100%	-
Jumlah Modal Inti Utama	6.943.349		6.943.349
Jumlah Inti Tambahan	-		-
Jumlah Modal Inti	6.943.349		6.943.349
MODAL PELENGKAP (B)			
- Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu	-	100%	-
- Keuntungan revaluasi aset tetap	-	100%	-
- PPAP umum	96.430	100%	96.430
Jumlah modal pelengkap	96.430		96.430
JUMLAH MODAL C = (A + B)	7.039.779		7.039.779
JUMLAH ATMR (D)	24.160.970	12%	2.899.316

PT. BPR UKABIMA NINDYA RAHARJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

24. PERHITUNGAN KEBUTUHAN MODAL MINIMUM - LANJUTAN

Rasio KPMM : Jumlah Modal /ATMR	29,14%
Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio KPMM sebesar 12% dari ATMR (%)	4.140.463
Rasio Modal Inti : Jumlah Modal Inti /ATMR	28,74%
Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio modal inti sebesar 8% dari ATMR (%)	5.010.471

BPR akan selalu memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan termasuk dalam bidang permodalan, sehingga apabila terdapat perubahan ketentuan dalam perbankan Indonesia, manajemen akan segera menyusun perencanaan untuk memenuhi ketentuan tersebut. Bilamana BPR tidak memenuhi persyaratan rasio kecukupan modal (CAR), maka Otoritas Jasa Keuangan dapat mengambil tindakan yang dapat mempengaruhi operasi BPR.

25. PERHITUNGAN ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR)

Berikut ini adalah perhitungan aset tertimbang menurut risiko pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

31 Des 2024 (Dalam Ribuan)

Komponen	Nominal setelah dikurangi PPAP Khusus	Bobot	ATMR
Kas	184.728	0%	-
Sertifikasi Bank Indonesia (SBI)		0%	-
Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat hutang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan/atau logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit	44.708	0%	-
Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan		0%	-
Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasaan		15%	-
Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikasi deposito, tabungan dan tagihan lain ke pada bank lain	4.861.933	20%	972.387
Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah		20%	-
1. Kredit kepada bank lain			
2. Kredit Kepada Pemerintah Daerah			
3. Bagian Kredit yang dijamin oleh bank lain			
4. Bagian kredit yang dijamin oleh Pemerintah Daerah			

PT. BPR UKABIMA NINDYA RAHARJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

25. PERHITUNGAN ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) - LANJUTAN

Komponen	Nominal setelah dikurangi PPAP Khusus	Bobot	ATMR
Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) / Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai Penjamin kredit		20%	-
Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau Kredit kepada BUMN/BUMD	28.960.286	30%	8.688.086
		50%	-
Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/ BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot resiko sebesar 20% (dua puluh persen)		50%	-
Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi	101.542	50%	50.771
Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	2.328.227	50%	1.164.114
Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria		70%	-
Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan	465.824	70%	326.077
Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot resiko diatas	59.070	100%	59.070
Tagihan atau kredit lain yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	5.114.330	100%	5.114.330
1. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo 2. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet			
Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud	84.227	100%	84.227
AYDA Yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan		100%	-
Aset lain, selain angka 1 s.d angka 19	989.340	100%	989.340
Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPAP Umum	43.194.214		17.448.400

PT. BPR UKABIMA NINDYA RAHARJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

25. PERHITUNGAN ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) - LANJUTAN

31 Des 2023 (Dalam Ribuan)

Komponen	Nominal setelah dikurangi PPAP Khusus	Bobot	ATMR
kas	79.950	0%	-
Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	0%	-
Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI surat hutang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan atau/dan deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan/atau logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debet.	20.500	0%	-
Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	-	0%	-
kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasaan	-	15%	-
Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan tagihan lain kepada bank lain	4.093.876	20%	818.775
Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah	-	20%	-
a. Kredit kepada bank lain			
b. Kredit kepada Pemerintahan Daerah			
c. Bagian kredit yang dijamin oleh bank lain			
d. Bagian kredit yang dijamin oleh Pemerintah Daerah			

PT. BPR UKABIMA NINDYA RAHARJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

25. PERHITUNGAN ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) - LANJUTAN

Komponen	Nominal setelah dikurangi PPAP Khusus	Bobot	ATMR
Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) / Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai Penjamin kredit	-	20%	-
Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	26.792.320	30%	8.037.696
Kredit kepada BUMN/BUMD	-	30%	-
Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/ BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot resiko sebesar 20% (dua puluh persen)	-	50%	-
Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan	223.719	50%	111.860
Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	2.735.819	50%	1.367.910
Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria	-	70%	-
Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan	2.950.762	70%	2.065.533
Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot resiko diatas	93.258	100%	93.258
Tagihan atau kredit lain yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	10.773.992	100%	10.773.992
1. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo 2. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet			
Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud	146.802	100%	146.802
AYDA Yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	-	100%	-
Aset lain, selain angka 1 s.d angka 19	745.145	100%	745.145
Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPAP Umum	48.656.143		24.160.971

PT. BPR UKABIMA NINDYA RAHARJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

26. RASIO AKTIVA PRODUKTIF YANG DIKLASIFIKASIKAN TERHADAP TOTAL AKTIVA PRODUKTIF

Tabel dibawah ini menunjukkan perhitungan kualitas aktiva produktif BPR untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

	2024	2023
Kategori:		
Lancar	15.996.988.436	18.098.398.438
Dalam Perhatian Khusus	12.440.210.880	11.502.966.604
Kurang Lancar	2.228.232.624	2.691.718.354
Diragukan	1.335.287.773	592.891.862
Macet	6.519.637.549	11.107.957.826
Penempatan pada bank lain	4.861.932.503	4.093.876.133
Jumlah (A)	43.382.289.765	48.087.809.217
Aktiva yang diklasifikasikan		
Lancar	1.114.116.312	1.345.859.177
Diragukan	1.001.465.830	444.668.897
Macet	6.519.637.549	11.107.957.826
Jumlah (B)	8.635.219.691	12.898.485.900
Rasio Kualitas aktiva produktif (B/A X 100%)	19,90%	26,82%

27. TINGKAT RASIO KEUANGAN BPR

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor : 3/POJK.03/2022 tanggal 02 Maret 2022 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor : 11/SEOJK.03/2022 tanggal 18 Juli 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, BPR telah menghitung rasio- rasio antara lain :

	2024	PERINGKAT
<i>Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)/CAR</i>	34,58%	1
<i>Aktiva Produktif Bermasalah (APB)</i>	68,89%	5
<i>Net Interest Margin (NIM)</i>	6,99%	3
<i>Return On Aset (ROA)</i>	-2,20%	5
<i>Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)</i>	114,25%	5

Dari rasio keuangan diatas, dapat disimpulkan bahwa kondisi keuangan dan kinerja manajemen dalam kondisi Cukup Sehat.

	2023	PERINGKAT
<i>Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)/CAR</i>	29.14%	1
<i>Aktiva Produktif Bermasalah (APB)</i>	49.63%	5
<i>Net Interest Margin (NIM)</i>	6.10%	3
<i>Return On Aset (ROA)</i>	-0.32%	5
<i>Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)</i>	103.88%	5

Dari rasio keuangan diatas, dapat disimpulkan bahwa kondisi keuangan dan kinerja manajemen dalam kondisi Cukup Sehat.

PT. BPR UKABIMA NINDYA RAHARJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

27. TINGKAT RASIO KEUANGAN BPR - LANJUTAN

Selain itu berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor : 48/POJK.03/2017 tanggal 21 Juli 2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat. BPR juga menghitung rasio untuk tahun 2024 dan 2023 sebagai berikut :

	2024	2023
<i>Loan to Deposito Ratio (LDR)</i>	156,32%	163.48%
<i>Non Performing Loan (NPL) -Gross</i>	26,18%	32.71%
<i>Non Performing Loan (NPL) -Netto</i>	22,42%	31.80%
<i>Cash Rasio</i>	19,00%	9.31%
<i>Kecukupan PPAP</i>	100,00%	100,00%

28. JAMINAN PEMERINTAH

Bank telah menjadi peserta peminjam sesuai dengan ketentuan pada pasal 8 ayat (1) Undang-Undang No.24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Dengan menjadi peserta penjaminan, Pemerintah (LPS) menjamin kewajiban Bank Perkreditan Rakyat meliputi tabungan, Deposito berjangka, pinjaman antar bank, pinjaman yang diterima dan kewajiban sejenisnya.

29. PROGRAM BPJS KETENAGAKERJAAN

Bank menempatkan dananya untuk menjalankan Progam pensiun yang dikelola oleh Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan untuk diperhitungkan sebagai tunjangan hari tua/ pensiun atau pesangon bagi masing-masing karyawan tetap. Penyisihan sebesar 5% dari pembayaran gaji pokok setiap bulan menurut manajemen bank adalah cukup untuk menutup pembayaran pensiun dimasa yang akan datang . jika terdapat kekurangan pembayaran pensiun dimasa yang akan datang maka Bank berkewajiban untuk menutupi kekurangannya.

30. PERKARA PERDATA

Pada akhir tahun tidak terdapat perkara perdata yang dapat menimbulkan tagihan atau kewajiban kontijensi.

31. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 yang telah selesai dibuat pada tanggal 23 Januari 2025.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Nindya Raharja

Posisi Laporan : Desember 2024

Opini Akuntan Publik	Nama Akuntan Publik
01	Heri Mardani



SURAT PERNYATAAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Sudaryanti
Kewarganegaraan : Indonesia
Nomor Identitas (KTP) : 3403124703740001
Alamat : Jirak 002/004, Semin, Semin, Gunungkidul
Jabatan : Direktur

Dalam hal ini mewakili Direksi, bertindak untuk dan atas nama PT. BPR UKABIMA NINDYA RAHARJA yang berkedudukan di Jl. Darmakum Darmokusumo, Selang I, Selang Wonosari, Gunungkidul, dengan ini menyatakan :

- a. Telah melakukan pencatatan data dan/atau informasi Laporan Keuangan Tahunan Tahun 2024 BPR Ukabima Nindya Raharja sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.
- b. Kesiadaan untuk bertanggungjawab dalam pelaksanaan penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT. BPR Ukabima Nindya Raharja sesuai dengan POJK mengenai integritas Pelaporan Keuangan Bank.
- c. Kesiadaan untuk bertanggungjawab atas hasil penilaian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT. BPR Ukabima Nindya Raharja sesuai dengan POJK mengenai integritas Pelaporan Keuangan Bank.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Wonosari, 28 Februari 2025

PT. BPR UKABIMA NINDYA RAHARJA


PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
UKABIMA NINDYA RAHARJA
Sudaryanti
Direktur

Nama Lembaga Jasa Keuangan

: PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Nindya Raharja

Posisi Laporan

: Desember 2024

Informasi	Keterangan
Alamat	Jl. Darmakum Darmokusumo Selang I, Selang, Wonosari, Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor Telepon	0274 393300
Penjelasan Umum	Perkembangan industri perbankan yang sangat pesat pada umumnya disertai dengan semakin kompleksnya kegiatan usaha bank yang mengakibatkan peningkatan eksposur risiko bank. Good Corporate Governance (GCG) pada industri perbankan menjadi lebih penting untuk saat ini dan dimasa yang akan datang, mengingat risiko dan tantangan yang dihadapi oleh industri perbankan akan semakin meningkat. Dalam rangka meningkatkan kinerja bank, melindungi kepentingan kinerja bank, melindungi kepentingan stakeholder dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang- undangan serta nilai etika (code of conduct) yang berlaku secara umum dalam industri perbankan, bank wajib melaksanakan kegiatan usahanya dengan berpedoman pada prinsip- prinsip GCG
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	3
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	Faktor positif Aspek Struktur Tata Kelola adalah BPR Ukabima Nindya Raharja senantiasa berpedoman pada visi dan misi yang telah ditetapkan, tugas pokok dan fungsi masing- masing struktur organisasi telah berjalan cukup baik, meskipun masih terdapat kelemahan. Faktor positif Aspek Proses Tata Kelola yaitu tugas dan fungsi dari semua bagian sudah dituangkan secara tertulis dan dilaksanakan dengan cukup baik, meskipun masih terdapat kelemahan. BPR Ukabima Nindya Raharja senantiasa mendorong budaya Kepatuhan dan peningkatan sadar Risiko. Faktor positif Aspek Proses Tata Kelola yaitu tugas dan fungsi dari semua bagian sudah dituangkan secara tertulis dan dilaksanakan dengan cukup baik, meskipun masih terdapat kelemahan. BPR Ukabima Nindya Raharja senantiasa mendorong budaya Kepatuhan dan peningkatan sadar Risiko. Faktor negatif aspek Struktur Tata Kelola bahwa untuk mendukung operasional BPR Ukabima Nindya Raharja masih dibutuhkan rekrutmen SDM yang berkualitas untuk mengisi beberapa posisi yang kosong. Terdapat kekosongan Direktur Utama pada Semeter 2 Tahun 2024. Direncanakan ada penggabungan usaha/merger, maka BPR tidak mengajukan calon direktur untuk di fit and proper. Faktor negatif aspek Proses Tata Kelola adalah BPR perlu untuk melakukan kaji ulang terhadap kebijakan dan SOP yang dimiliki agar selaras dengan ketentuan terbaru dari regulator dan dapat merespon perkembangan, tantangan bisnis, dan operasional bank saat ini. Hasil Tata Kelola yaitu selama Semester 2 Tahun 2024 masih terdapat pengenaan sanksi oleh regulator, Kecukupan permodalan belum memadai karena belum sesuai ketentuan yaitu dibawah 6 M dan Bank mengalami kerugian pada 31 Desember 2024

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Nindya Raharja

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
Sudaryanti	Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Jabatan Direktur yang menjalankan fungsi kepatuhan;

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris

Jabatan Direktur yang menjalankan fungsi kepatuhan. 1. Membantu tugas – tugas Direktur Utama ; 2. Memimpin jalannya kinerja operasional perusahaan; 3. Memberi masukan / laporan kepada Direktur Utama atas kinerja operasional maupaun pemasaran; 4. Mengambil alih tugas – tugas Direktur Utama apabila berhalangan hadir; 5. Memberi masukan dan jalan keluar atas kecenderungan angka kepada Direktur Utama dan menganalisa bersama-sama untuk pemecahannya; 6. Bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan Bank secara profesional dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank, Anggaran Dasar Perusahaan serta ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku; 7. Sepanjang RUPS tidak menetapkan lain, Direksi memiliki kewenangan untuk menetapkan Job Description (pembagian tugas, wewenang dan tanggungjawab setiap direktur) diantara para anggota Direksi namun keputusannya harus diketahui oleh komisaris; 8. Menindaklanjuti temuan audit intern dan auditor eksternal seperti Otoritas Jasa Keuangan dan/ atau hasil pengawasan otoritas lain; 9. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui RUPS; 10. Membawahkan Fungsi Kepatuhan dan Manajemen Risiko; 11. Menetapkan langkah- langkah untuk memastikan BPR telah memenuhi seluruh peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Undang-Undang; 12. Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha BPR tidak menyimpang dari Memantau dan menjaga kepatuhan terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada OJK dan otoritas lain; 13. Memastikan terlaksananya sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan; 14. Memastikan Kebijakan APU & PPT PPPSPM Up To Date, yang didukung oleh seluruh pihak terkait, dapat dilaksanakan dengan benar ,pelaksanaan analisis dan evaluasi yang berkesinambungan; 15. Pengawasan dan kepatuhan terhadap Program APU dan PPT PPPSPM.

Keterangan

Footer 2 (Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan))

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Nindya Raharja

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
Budi Setyawati	Komisaris Utama dan Independen	Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi ; Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan peraturan perundang- undangan, Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS ; Dewan komisaris telah melakukan tugas pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam melaksanakan pengurusan bank serta memberikan nasehat kepada Direksi; Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya secara Independen; Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG dalam setiap kegiatan usaha bank; Dewan komisaris berwenang untuk meminta direksi menindaklanjuti hasil temuan Audit Internal, Otoritas Jasa Keuangan dan pengawas Otoritas Jasa Keuangan dan pengawas otoritas lainnya; Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional bank, kecuali dalam hal : penyediaan dana kepada pihak terkait, memberikan persetujuan pada ranahnya komisaris terutama yang berkaitan dengan penyimpangan- penyimpangan dalam operasional dan kredit serta hal- hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank dan/atau peraturan perundangan yang berlaku ; Memastikan penerapan Tata Kelola dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional bank; Memberikan saran atau advis kepada kepada Direksi berkaitan dengan isu- isu strategis dan proses pekerjaan; Memastikan Direksi telah menindaklanjuti seluruh temuan audit dan rekomendasi dari Audit Intern, Audit Ekstern dan hasil pemeriksaan pengawas Otoritas Jasa Keuangan dan Instansi lainnya
Prabowo Danusantoso	Komisaris Independen	Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi ; Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan peraturan perundang- undangan, Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS ; Dewan komisaris telah melakukan tugas pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam melaksanakan pengurusan bank serta memberikan nasehat kepada Direksi; Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya secara Independen; Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG dalam setiap kegiatan usaha bank; Dewan komisaris berwenang untuk meminta direksi menindaklanjuti hasil temuan Audit Internal, Otoritas Jasa Keuangan dan pengawas Otoritas Jasa Keuangan dan pengawas otoritas lainnya; Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional bank, kecuali dalam hal : penyediaan dana kepada pihak terkait, memberikan persetujuan pada ranahnya komisaris terutama yang berkaitan dengan penyimpangan- penyimpangan dalam operasional dan kredit serta hal- hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank dan/atau peraturan perundangan yang berlaku ; Memastikan penerapan Tata Kelola dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional bank; Memberikan saran atau advis kepada kepada Direksi berkaitan dengan isu- isu strategis dan proses pekerjaan; Memastikan Direksi telah menindaklanjuti seluruh temuan audit dan rekomendasi dari Audit Intern, Audit Ekstern dan hasil pemeriksaan pengawas Otoritas Jasa Keuangan dan Instansi lainnya

Rekomendasi kepada Direksi

Tugas dan tanggungjawab Komisaris Utama

Keterangan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Nindya Raharja

Posisi Laporan : Desember 2024

Tugas dan tanggungjawab Komisaris

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Nindya Raharja

Posisi Laporan : Desember 2024

Komite	Tugas dan Tanggung Jawab	Program Kerja	Realisasi	Jumlah Rapat
--------	--------------------------	---------------	-----------	-----------------

PT. BPR Ukabima Nindya Raharja tidak memiliki Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi

Form E.02.04
Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Nindya Raharja

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Keahlian	Komite					Pihak Independen (Ya/Tidak)
		Audit	Pemantau Risiko	Remunerasi dan Nominasi	Manajemen Risiko	Lainnya	

PT. BPR Ukabima Nindya Raharja tidak memiliki Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Nindya Raharja

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi				
Sudaryanti				
Anggota Dewan Komisaris				
Budi Setyawati				
Prabowo Danusantoso				

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Nindya Raharja

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Nama Perusahaan dalam Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentaase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			

Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham pada PT. BPR Ukabima Nindya Raharja

Form E.03.03
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Nindya Raharja

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Sandi Bank Lain	Nama Bank/Perusahaan Lain	Persentaase Kepemilikan (%)
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			

Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham pada Perusahaan Lain

Nama Lembaga Jasa Keuangan

: PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Nindya Raharja

Posisi Laporan

: Desember 2024

Nama	Hubungan Keuangan		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
Sudaryanti	tidak ada	tidak ada	tidak ada
Pemegang Saham			
ALPHIUS WASTONO	tidak ada	tidak ada	tidak ada
SRI MURNIYATI	tidak ada	tidak ada	tidak ada
RINARAS WIDIATMINI	tidak ada	tidak ada	tidak ada
BAGUS KRISBAWONO	tidak ada	tidak ada	tidak ada

Tidak ada Hubungan Keuangan Anggota Direksi , Anggota Dewan Komisaris dan Pemegang saham pada PT. BPR Ukabima Nindya Raharja

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Nindya Raharja

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Hubungan Keluarga		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			
ALPHIUS WASTONO	tidak ada ,	tidak ada ,	tidak ada
SRI MURNIYATI	tidak ada ,	tidak ada ,	tidak ada
RINARAS WIDIATMINI	tidak ada ,	tidak ada ,	tidak ada
BAGUS KRISBAWONO	tidak ada ,	tidak ada ,	tidak ada

Tidak ada Hubungan Keluarga Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisarsi pada PT. BPR Ukabima Nindya Raharja

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Nindya Raharja

Posisi Laporan : Desember 2024

Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
Gaji	1	207.600.000	2	146.400.000
Tunjangan	1	57.323.286	2	14.203.675
Tantiem	0	0	0	0
Kompensasi berbasis saham	0	0	0	0
Remunerasi lainnya	0	0	0	0
Total Remunerasi		264.923.286		160.603.675
Jenis Fasilitas Lain				
Perumahan	0	0	0	0
Transportasi	1	10.250.000	2	2.600.000
Asuransi Kesehatan	1	6.000.000	0	0
Fasilitas Lain-Lainnya	0	0	0	0
Total Fasilitas Lain		16.250.000		2.600.000
Total Remunerasi dan Fasilitas Lain		281.173.286		163.203.675

Gaji dan Tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris telah sesuai dengan hasil RUPS,

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Nindya Raharja

Posisi Laporan : Desember 2024

Keterangan	Perbandingan
	(a/b)
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	0,17
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1,00
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	0,06
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	2,49
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	2,16

Sampai dengan 31 Desember 2024 masih terdapat kekosongan jabatan Direktur Utama pada PT. BPR Ukabima Nindya Raharja

Form E.07.01
Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Nindya Raharja

Posisi Laporan : Desember 2024

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
04-03-2024	2	Rapat Evaluasi Kinerja, Pembahasan Kredit Bermasalah, Issue Strategis BPR, Penetapan Kebijakan Strategis dan Follow Up Temuan Audit
03-06-2024	2	Rapat Evaluasi Kinerja, Pembahasan Kredit Bermasalah, Issue Strategis BPR, Penetapan Kebijakan Strategis dan Follow Up Temuan Audit
01-07-2024	2	Rapat Evaluasi Kinerja, Pembahasan Kredit Bermasalah, Issue Strategis BPR, Penetapan Kebijakan Strategis dan Follow Up Temuan Audit
17-12-2024	2	Rapat Evaluasi Kinerja, Pembahasan Kredit Bermasalah, Issue Strategis BPR, Penetapan Kebijakan Strategis dan Follow Up Temuan Audit

Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat 4 kali selama Tahun 2024

Form E.07.02
Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Nindya Raharja

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
	Fisik	Telekonferensi	
Budi Setyawati	1	3	100,00
Prabowo Danusantoso	1	3	100,00

Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat 4 kali selama Tahun 2024

Form E.08.00

Jumlah Penyimpangan Internal (*Internal Fraud*)

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Nindya Raharja

Posisi Laporan : Desember 2024

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total <i>Fraud</i>	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

Selama Tahun 2024 tidak terdapat penyimpangan atau kecurangan internal (internal fraud) yang dilakukan oleh Anggota Dewan Komisaris, Anggota Dewan Direksi, Anggota Pegawai Tetap dan Anggota Pegawai Tidak Tetap pada PT. BPR Ukabima Nindya Raharja yang dapat berpengaruh secara kontraproduktif terhadap kondisi keuangan Bank

Form E.09.00
Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Nindya Raharja

Posisi Laporan : Desember 2024

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	1	1
Dalam Proses Penyelesaian	1	1
Total	2	2

Sampai dengan Semester 2 Tahun 2024 tidak ada Permasalahan Hukum yang dihadapi oleh PT.BPR Ukabima Nindya Raharja

Form E.10.00

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Nindya Raharja

Posisi Laporan : Desember 2024

Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			

Sampai dengan Semester 2 Tahun 2024 tidak ada Transaksi yang mengandung benturan kepentingan oleh PT.BPR Ukabima Nindya Raharja

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Nindya Raharja

Posisi Laporan : Desember 2024

Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
---------------------	---------------------------------	---------------------	---------------	-------------

Sampai dengan Semester 2 Tahun 2024 tidak ada Pemberian dana untuk kegiatan sosial dan kegiatan politik oleh PT.BPR Ukabima Nindya Raharja

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENANDATANGANAN LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

Dengan ini kami menyatakan bahwa:

Laporan Keuangan Tahunan
PT. BPR UKABIMA NINDYA RAHARJA Tahun 2024

Telah disusun sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai berikut:

- 1 POJK No. 03/POJK.03/2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS tanggal 04 Maret 2022
- 2 POJK No. 9 Tahun 2024 tanggal 1 Juli 2024 Tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah
- 3 Surat Edaran OJK (SEOJK) No. 12/SEOJK.03/2024 tanggal 18 Oktober 2024 Tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat
- 4 POJK No. 23 Tahun 2024 Tanggal 25 November 2024 Tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan Transparansi Kondisi Keuangan Bagi BPR dan BPRS
- 5 Surat Edaran OJK (SEOJK) No. 16/SEOJK.03/2024 Tanggal 29 November 2024 Tentang Tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan Transparansi Kondisi Keuangan Bagi BPR

Demikian Laporan ini dibuat yang menjadi gambaran umum Kinerja PT. BPR UKABIMA NINDYA RAHARJA selama tahun 2024.

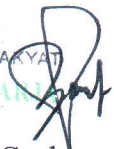
Wonosari, 28 Februari 2025

PT. BPR UKABIMA NINDYA RAHARJA



Budi Setyawati
Komisaris Utama

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
UKABIMA NINDYA RAHARJA



Sudaryanti
Direktur



UKABIMA GROUP

PT. BPR UKABIMA NINDYA RAHARJA

Jl. Darmakum Darmokusumo, Selang, Wonosari, Gunungkidul 55851 Telp. (0274) 393300 Fak (0274) 393293 Email : bpr_unira@yahoo.com
Jl. Kolonel Sugiyono, Kedungdowo, Wates, Kulonprogo, Telp /Fax (0274) 773692 Email : bpr_unirakpi@yahoo.com

No : 0149/Dir-Unira/II/2025
Lamp : 1 (satu) file

Wonosari, 28 Februari 2025

Kepada Yth
Kepala Kantor Otoritas Jasa Keuangan
Daerah Istimewa Yogyakarta
Jl. Jendral Sudirman No.22
Yogyakarta.

Perihal : Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan Tahun 2024 PT. BPR Ukabima Nindya Raharja.

Dengan hormat,

Menunjuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK No. 23 Tahun 2024 Tanggal 25 November 2024 Tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan Transparansi Kondisi Keuangan Bagi BPR dan BPRS dan Surat Edaran OJK (SEOJK) No. 16/SEOJK.03/2024 Tanggal 29 November 2024 Tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan Transparansi Kondisi Keuangan Bagi BPR. Maka bersama ini kami sampaikan Laporan Keuangan Tahunan Tahun 2024 PT.BPR Ukabima Nindya Raharja.

Demikian laporan ini kami sampaikan, agar menjadi periksa.

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami menghaturkan terima kasih.

Hormat kami,

PT. BPR Ukabima Nindya Raharja

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
UKABIMA NINDYA RAHARJA

Sudaryanti
Direktur



**LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN
LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEUANGAN
PT. BPR UKABIMA NINDYA RAHARJA
TAHUN 2024**

NO	PEMEGANG SAHAM	TANDA TANGAN
1.	BENNY PURNOMO PT. Usaha Karya Bina Mandiri (PSP PT. BPR Ukabima Nindya Raharja)	  PT. USAHA KARYA BINA MANDIRI INDONESIA

No : 0147/Dir-Unira/II/2025
Lamp. : 1 bendel

Wonosari, 26 Februari 2025

Kepada Yth
Kepala Kantor Otoritas Jasa Keuangan
Daerah Istimewa Yogyakarta
Jl. Jendral Sudirman No.22
Gowongan, Jetis, Yogyakarta

**Perihal : Penyampaian Laporan Realisasi Program Kerja Aksi Keuangan
Berkelanjutan PT BPR Ukabima Nindya Raharja tahun 2024**

Dengan hormat,

Menunjuk . POJK No. 51/ POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik serta Pedoman Teknis Bagi Bank Terkait Implementasi POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, Tahun 2018, maka bersama ini kami sampaikan :

Laporan Realisasi Program Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan PT BPR Ukabima Nindya Raharja Tahun 2024.

Demikian laporan ini kami sampaikan untuk menjadi pemeriksaan.
Atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Hormat kami

PT. BPR Ukabima Nindya Raharja *ys*



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
UKABIMA NINDYA RAHARJA

Sudaryanti
Direktur



Laporan Realisasi Program Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024

No	Deskripsi Program Kerja	Rencana Pelaksanaan	Realisasi
1	Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan Tujuan: Peningkatan awareness (penyadartahuan) tentang Keuangan Berkelanjutan Indikator Ketercapaian: Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai. Sumber Daya yang Dibutuhkan: Dana dan sumber daya manusia Penanggung Jawab: Bagian SDM dan Kepatuhan	01 Jan 2024 s/d 31 Jan 2024	<i>Belum Ada Realisasi</i>
2	Efisiensi Penggunaan Listrik Tujuan: Mengetahui kebiasaan dalam memanfaatkan energi Indikator Ketercapaian: Penghematan biaya listrik sebesar 15% dibandingkan dengan tahun 2023. Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM Penanggung Jawab: Bagian Umum	01 Apr 2024 s/d 30 Apr 2024	Selesai Dilaksanakan Pada 30 April 2024. BPR Ukabima masih belum berhasil dalam melakukan penghematan pemakaian Listrik sampai dengan April 2024 dibandingkan April 2023.

3	Mengurangi Penggunaan Kertas Tujuan: Penghematan dan mendukung program go green Indikator Ketercapaian: Penghematan penggunaan kertas sebesar 5% dibandingkan dengan tahun 2023. Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM Penanggung Jawab: Bagian Kepatuhan	01 Jul 2024 s/d 31 Jul 2024	Selesai Dilaksanakan Pada 31 Juli 2024. BPR Ukabima Nindya Raharja berhasil melakukan penghematan pemakaian kertas sebesar lebih dari 5%. Penghematan yang kami lakukan yaitu sebesar 10% dibandingkan pemakaian Kertas Juli tahun 2023.
4	Penggunaan Wadah minuman yang dapat digunakan Tujuan: Meminimalisir penggunaan wadah minum berbahan plastik Indikator Ketercapaian: Penurunan Penggunaan air minum kemasan Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM Penanggung Jawab: Bagian Kepatuhan	01 Nov 2024 s/d 30 Nov 2024	Selesai Dilaksanakan Pada 30 November 2024. Selama ini Karyawan BPR Ukabima Nindya Raharja menggunakan wadah / gelas minum sendiri selama bekerja.

Wonosari, 21 Februari 2025

PT. BPR UKABIMA NINDYA RAHARJA

Disiapkan oleh,



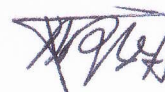
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
UKABIMA NINDYA RAHARJA

Sudaryanti
Direktur

Disetujui oleh,



Budi setyawati
Komisaris Utama



Prabowo Danu Santoso
Komisaris

PT BPR Ukabima Nindya Raharja
Realisasi Biaya Listrik April 2024

Keterangan	Apr-24	Apr-23
Biaya Listrik	12,947,410.00	11,768,867.00

PT BPR Ukabima Nindya Raharja
Realisasi Penghematan Pemakaian Kertas

Keterangan	Jul-24	Jul-23	Penghematan	
Pemakaian Kertas	2,924,625.00	3,253,000.00	328,375.00	10.09%

Lampiran bukti Pemakaian wadah minum BPR Ukabima Nindya Raharja

